

**PEDOMAN  
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
2021**



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan perkenannya dalam menyusun Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran (FFUP) untuk Tahun Akademik 2019/2020 ini. Buku ini disusun untuk digunakan sebagai pedoman bagi sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan di FFUP.

Buku pedoman ini memuat berbagai informasi tentang FFUP yang disajikan secara sistematis mulai dari pendahuluan yang meliputi sejarah pendirian FFUP, visi, misi, tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan; program studi yang meliputi program studi sarjana, program studi profesi apoteker, program studi magister ilmu farmasi, program studi magister farmasi klinik, dan program studi doktor farmasi; penyelenggaraan pendidikan; sarana dan prasarana; dan kemahasiswaan. Buku pedoman ini, diharapkan dapat meningkatkan sistem manajemen pendidikan, serta sebagai bahan dalam mengembangkan program pendidikan di FFUP. Terima kasih.

Jatinangor, Juli 2021

Dekan Fakultas Farmasi  
Prof. Dr. Ajeng Diantini, M.Si., Apt.



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>TIM PENYUSUN .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAGIAN I SEJARAH, VISI, MISI, DAN TUJUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Sejarah	1
1.2 Visi dan Misi	2
1.3 Tujuan	4
<b>BAGIAN II PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN.....</b>	<b>5</b>
2.1 Profil Lulusan	5
2.2 Capaian Pembelajaran	6
2.3 Bahan Kajian	8
2.3 Mata Kuliah	9
2.4 Beban dan Durasi Studi	28
2.5 Kurikulum	28
2.6 Deskripsi Mata Kuliah	32
2.7 Sistem Pembelajaran	50
2.7.1 Pengertian Dasar	50
2.7.2 Pendaftaran Mahasiswa	51
<b>BAGIAN III SANKSI AKADEMIK .....</b>	<b>63</b>
3.1 Peringatan Akademik	63
3.2 Penghentian Studi	63
3.3 Sanksi Akademik Lainnya	64
3.4 Sanksi Pelanggaran Non Akademik	65
3.5 Sanksi Lainnya	66
<b>BAGIAN IV FASILITAS .....</b>	<b>67</b>
4.1 Fasilitas	67
4.2 Infrastruktur	70
<b>BAGIAN V PENELITIAN, PELAYANAN MASYARAKAT DAN KERJASAMA .....</b>	<b>72</b>
5.1 Penelitian	72
5.2 Pelayanan Masyarakat	73
5.3 Kerja Sama	73
<b>BAGIAN 6 MAHASISWA DAN ALUMNI.....</b>	<b>76</b>
6.1 Mahasiswa	76
6.2 Alumni	76

## TIM PENYUSUN

### KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS PADJADJARAN Nomor: 165/UN6.O/KP/2021

Tentang

### PENGANGKATAN TIM KOMITE PEMANTAU PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI APOTEKER (KPPSA) FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS PADJADJARAN

NO.	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Prof. Dr. Ajeng Diantini, M.Si., Apt.	19640312 199001 2 001	Ketua
2.	Dr. apt., Aliya Nur Hasanah M.SI	19790212 200604 2 001	Sekretaris
3.	Dr. apt., Ida Musfiroh, M.Si.,	19751127 200112 2 002	Anggota
4.	apt., Nasrul Wathoni, M.Si, Ph.D.,	19820504 200604 1 003	Anggota
5.	Prof. apt., Muchtaridi, M.Si., Ph.D.,	19740602 199903 1 001	Anggota
3.	Dr. apt., Sriwidodo, M.Si.,	19740330 199802 1 001	Anggota
6.	Dr. apt., Tiana Milanda, M.Si.,	19691212 199601 2 001	Anggota
5.	apt., Irma Melyani Puspitasari Ph.D	19790501 200604 2 002	Anggota
6.	Prof. Dr. apt., Sri Adi Sumiwi M.Si	195711101986032001	Anggota
7.	Dr. apt., Nyi Mekar, Saptarini, M.Si.,	19761016 20060 4 2001	Anggota
8.	Dr. apt., Sandra Megantara, M. Farm	19830420 201504 1 003	Anggota
9.	Dr. apt., Ade Zuhrotun, M.Si.	19811010 200604 2 002	Anggota
10.	Dr. apt., Tina Rostinawati M.Si	19730103 200604 2 001	Anggota
11.	apt., Dika Pramita Destiani, M.Farm.,	19871201 201404 2 001	Anggota
12.	Dr. apt., Dolih Gozali MS.,	19591219 198601 1 002	Anggota
13.	apt., Holis Abd. Holik Ph.D.	19810201 200812 1 001	Anggota
14.	apt., Taofik Rusdiana, M.Si., Ph.D	19730330 199802 1 001	Anggota

# Bagian 1

## SEJARAH, VISI, MISI, DAN TUJUAN



### 1.1 Sejarah

Sejarah Fakultas Farmasi dimulai dalam bentuk Jurusan Farmasi, yang didirikan pada tanggal 19 Februari 1959, sebagai jurusan kelima dari tujuh jurusan yang ada di bawah naungan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Pengetahuan Alam (FIPPA), Universitas Padjadjaran. Pada saat itu, kegiatan akademik Jurusan Farmasi berlangsung di Jl. Ir.H. Juanda No. 4 Bandung dan di Lembaga Ilmu Pengetahuan Alam (LIPA) Jl. Singaperbangsa No. 1 Bandung. Pada tahun 1978, lokasi berpindah ke Jl. Maulana Yusuf No. 12 Bandung, yang sebelumnya ditempati oleh Fakultas Kedokteran Gigi. Setelah kampus baru Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) di Jatinangor-Sumedang selesai dibangun, Jurusan Farmasi bersama-sama dengan jurusan-jurusan lain di FMIPA, pindah ke kampus Jatinangor pada bulan September 1986. Pada 17 Oktober 2006, Jurusan Farmasi berubah statusnya menjadi Fakultas Farmasi.

Seiring dengan perubahan status Universitas Padjadjaran menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), pada tanggal 16 Mei 2016 Fakultas Farmasi memperoleh SK Rektor Universitas Padjadjaran No 730/UN6.RKT/Kep/HK/2016 tentang Pendirian Program Studi Doktor Farmasi dan SK Rektor Universitas Padjadjaran No 731/UN6.RKT/Kep/HK/2016 tentang Pendirian Program Studi

Magister Farmasi Klinik., dan kedua program studi tersebut mulai menerima mahasiswa baru pada semester ganjil 2016/2017. Oleh karena itu, saat ini, Fakultas Farmasi mempunyai 5 program studi, yaitu Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF), Program Studi Profesi Apoteker (PSPA), Program Studi Magister Farmasi (PSMF), Program Studi Magister Farmasi Klinik (PSMFK), dan Program Studi Doktor Farmasi (PSDF).

Program Studi Sarjana Farmasi telah terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Indonesia (BAN-PT) dengan No. 08620/Ak-X-S1-004/UPAFI/VI/2006 dan telah diakui kualifikasinya oleh Jawatan Pengkhidmatan Awam (JPA) dari Malaysia. Sejak tahun 2006 hingga 2017, program studi ini menerima mahasiswa Malaysia, yang proses pembelajarannya diberikan bilingual sebagai kelas terpisah.

Program Studi Profesi Apoteker mulai diselenggarakan pada tahun 1959. Program studi ini telah diakreditasi oleh BAN-PT dan memperoleh akreditasi A dengan SK No. 003/BAN-PT/Ak-1/PSPA/II 2012 pada bulan Maret 2012.

Program Studi Magister Farmasi mulai diselenggarakan sejak izin diperoleh dari Kementerian Pendidikan Nasional pada tanggal 10 Januari 2011 dengan SK No. 09/D/O/2011. Program studi ini mulai menerima mahasiswa baru pada semester ganjil Tahun Akademik 2011/2012 dan memperoleh akreditasi B dari BAN-PT dengan SK No 430/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2014 pada bulan November 2014.

Program Studi Magister Farmasi Klinik mulai diselenggarakan sejak Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017 dan memperoleh akreditasi A dari LAM-PTKes pada bulan November 2017. dan Program Studi Doktor Farmasi mulai diselenggarakan sejak Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017 dan memperoleh akreditasi B dari LAM-PTKes pada bulan Desember 2017.

## **1.2 Visi dan Misi**

---

### **1.2.1 Visi dan Misi Fakultas Farmasi**

PSSF Fakultas Farmasi Unpad mempunyai visi yang realistis dan sejalan dengan visi Fakultas Farmasi Unpad. Visi ini berorientasi ke masa depan tentang pencapaian PSSF Fakultas Farmasi Unpad dalam kurun waktu tertentu.

Visi Fakultas Farmasi Unpad :

Menjadi Fakultas Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Farmasi Berbasis Riset yang Berdaya Saing Internasional pada Tahun 2024.

Misi Fakultas Farmasi Unpad :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang memenuhi azas pemerataan dan perluasan akses masyarakat.



2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi dan memenuhi tuntutan masyarakat pengguna.
3. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi farmasi yang profesional, akuntabel serta berdaya saing nasional.
4. Menyelenggarakan riset di bidang farmasi berbasis keunggulan lokal yang berorientasi pada publikasi ilmiah, paten dan produk komersial.
5. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan memanfaatkan hasil riset di bidang farmasi.

### **1.2.2 Visi dan Misi Program Sarjana Farmasi**

Visi PSSF Fakultas Farmasi Unpad :

Menjadi Program Studi Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sarjana Farmasi Berbasis Riset yang Berdaya Saing Internasional pada Tahun 2024.

Dalam mencapai visi tersebut telah dirumuskan empat tahapan pengembangan strategi agung (Grand Strategy) PSSF Fakultas Farmasi Unpad yaitu :

1. Periode 2007-2011: Menjadi Program Studi Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sarjana Farmasi pada Tahun 2011.
2. Periode 2012-2016: Menjadi Program Studi Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sarjana Farmasi Berbasis Riset yang Berdaya Saing Nasional pada Tahun 2016.
3. Periode 2017-2019: Menjadi Program Studi Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sarjana Farmasi Berbasis Riset yang Berdaya Saing Regional pada Tahun 2019.
4. Periode 2020-2024: Menjadi Program Studi Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sarjana Farmasi Berbasis Riset yang Berdaya Saing Internasional pada Tahun 2024.

Keunggulan visi PSSF Fakultas Farmasi Unpad adalah penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat berbasis riset di bidang farmasi (Transformative Learning) yang berlandaskan pada:

1. Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unpad, yaitu Bina Mulia Hukum dan Lingkungan dalam Pembangunan Nasional.
2. Sistem nilai RESPECT (Responsible, Excellent, Scientific Rigor, Professionalism, Encouraging, Creative and Trust).
3. Nilai-nilai adiluhung budaya lokal dan budaya nasional dalam keragaman budaya dunia.

Misi PSSF Fakultas Farmasi Unpad

1. Menyelenggarakan pendidikan sarjana farmasi yang memenuhi asas pemerataan dan perluasan akses masyarakat.



2. Menyelenggarakan pendidikan sarjana farmasi berbasis riset yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi dan memenuhi tuntutan masyarakat pengguna.
3. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan sarjana farmasi yang profesional, akuntabel serta berdaya saing nasional.
4. Menyelenggarakan riset di bidang farmasi berbasis keunggulan lokal yang berorientasi pada publikasi ilmiah, paten dan produk komersial.
5. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan memanfaatkan hasil riset di bidang farmasi.

### 1.3 Tujuan

---

Tujuan Fakultas Farmasi adalah :

1. Meningkatkan dan pemerataan dan perluasan akses masyarakat dalam memperoleh pendidikan farmasi.
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing internasional.
3. Menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang efisien, efektif, dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan pencitraan publik.
4. Menghasilkan produk penelitian yang berkualitas berupa publikasi ilmiah, paten dan produk komersial.
5. Meningkatkan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi farmasi dan kesehatan yang tepat guna bagi kepentingan masyarakat.

# Bagian 2

## PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN



### 2.1 Profil Lulusan

Mengacu pada Nine Star Pharmacist:

1. Sebagai care giver:
  - Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya untuk mengoptimalkan terapi
  - Mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai prosedur
  - Mampu menyiapkan sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil dan bermutu
  - Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pengembangan sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil dan bermutu.
2. Sebagai Teacher/educator/drug informer
  - Mampu mencari dan/atau menelusuri kembali, menganalisis, mengevaluasi, mensintesis, dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan sediaan farmasi lainnya.
  - Mampu menyediakan dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan pengobatan dalam upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat.
3. Sebagai Scientific comprehension and research abilities
  - Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat dan aktivitas biologis yang dihasilkannya.



- Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis fenomena fisika, fisikokimia, dan biologi.
  - Mampu menerapkan konsep teoritis berbagai bidang ilmu kefarmasian dalam melakukan riset bidang kefarmasian
4. Life long learner  
Mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan
  5. Sebagai leader  
Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian.
  6. Sebagai decision maker
  7. Sebagai manager
  8. Sebagai communicator  
Mampu membangun hubungan interpersonal dengan berbagai pihak.
  9. Sebagai professional  
Mampu bertindak secara bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan, norma dan etik kefarmasian

## 2.2. Capaian Pembelajaran

---

Capaian Pembelajaran Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran meliputi komponen sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus.

### SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas kefarmasian berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, terutama di bidang farmasi.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, terutama di bidang farmasi.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan kefarmasian secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan di bidang farmasi.

## PENGETAHUAN

Mampu menguasai landasan ilmiah dan peningkatan kompetensi diri yang dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kemampuan pekerjaan teknis kefarmasian.

## KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.
2. Mampu menunjukkan kinerja di bidang farmasi secara mandiri, bermutu, dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik.
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang farmasi, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaga kefarmasian.
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan kefarmasian yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
10. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang farmasi sesuai dengan kode etik kefarmasian.
11. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
12. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan atau pengembangan kebijakan nasional di bidang farmasi.
13. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja di bidang farmasi.

## KETERAMPILAN KHUSUS

### Kemampuan Kerja

1. Mampu melakukan praktik kefarmasian disupervisi oleh apoteker sesuai ketentuan regulasi.

2. Mampu melakukan optimalisasi penggunaan sediaan farmasi yang rasional berdasarkan pertimbangan ilmiah, pedoman dan berbasis bukti untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi di bawah supervisi apoteker.
3. Mampu melakukan dispensing sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai standar dan peraturan perundang undangan di bawah supervisi apoteker.
4. Mampu menelusur, menganalisis secara kritis, mengorganisasikan informasi tentang sediaan farmasi dan alat kesehatan yang tepat, akurat, relevan dan terkini serta mengkomunikasikan secara efektif sesuai kebutuhan penerima informasi di bawah supervisi apoteker.
5. Mampu memformulasikan dan memproduksi sediaan farmasi yang tepat, sesuai standar dan ketentuan perundang-undangan di bawah supervisi apoteker.
6. Mampu menelusur, menganalisis secara kritis, mengorganisasikan informasi tentang sediaan farmasi dan mengkomunikasikan secara efektif sebagai upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat di bawah supervisi apoteker.
7. Mampu mengelola perancangan, seleksi, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundangan secara efektif dan efisien di bawah supervisi apoteker.

#### Kemampuan Manajerial

1. Mampu menunjukkan ketrampilan efektif dengan pasien dan tenaga kesehatan melalui teknik komunikasi verbal maupun non-verbal di bawah supervisi apoteker.
2. Mampu menunjukkan ketrampilan organisasi dan hubungan interpersonal dalam melakukan pekerjaan kefarmasian sesuai prosedur pada waktu kerja di bawah supervisi apoteker.

#### KOMPETENSI LAIN-LAIN

1. Mampu melakukan pembelajaran seumur hidup (*long life learner*) dan mengabdikan kepada masyarakat berbasis riset (*Transformative Learning*) yang berdasarkan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unpad, yaitu Bina Mulia Hukum dan Lingkungan dalam Pembangunan Nasional.
2. Memiliki karakter *Responsible, Excellent, Scientific Rigor, Professional, Encouraging, Creative, dan Trust (RESPECT)*.
3. Mampu menjunjung tinggi nilai-nilai adiluhung budaya Sunda dan budaya nasional dalam keragaman budaya dunia.

### 2.3. Bahan Kajian

---

Perumusan mata kuliah di program studi Sarjana farmasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran didasari oleh profil lulusan beserta penguasaan keterampilan dari masing-masing profil. Langkah-langkah yang ditempuh dalam hal ini adalah:

1. penentuan bahan kajian (BK) yang merujuk pada capaian pembelajaran (CP), serta
2. identifikasi keluasan dan kedalaman bahan kajian yang harus dikuasai berdasarkan bidang keilmuan.

Berikut uraian dari bahan kajian tersebut:

## 2. 3 Mata Kuliah

Rumusan mata kuliah yang ditawarkan pada Program Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran didasarkan pada profil lulusan dan penguasaan keahlian pada masing-masing profil. Dengan demikian, diambil langkah-langkah sebagaimana berikut :

1. Menentukan mata pelajaran dengan mengacu pada hasil belajar, dan
2. Mengidentifikasi keluasan dan kedalaman penguasaan mata pelajaran berdasarkan disiplin ilmu.

### A. Capaian Pembelajaran dan Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah
<b>Sikap</b>	
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Agama
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Pancasila dan Kewarganegaraan Agama
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Pancasila dan Kewarganegaraan
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	Pancasila dan Kewarganegaraan Agama
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Bahasa Indonesia Pancasila dan Kewarganegaraan Olahraga, kesenian dan kreativitas
6. Sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	Bahasa Indonesia Olahraga, kesenian dan kreativitas

	<p>Bahasa Inggris</p> <p>Mikrobiologi dan Imunologi</p> <p>Botani Farmasi</p> <p>Praktikum Botani Farmasi</p> <p>Mikrobiologi Farmasi</p> <p>Praktikum Mikrobiologi Farmasi</p> <p>Farmakognosi</p> <p>Praktikum Farmakognosi</p> <p>Fitokimia</p> <p>Praktikum Fitokimia</p> <p>Bioteknologi Farmasi</p> <p>Praktikum Bioteknologi Farmasi</p> <p>Fitoterapi</p> <p>Herbal Medisin</p> <p>Kosmetika Herbal</p> <p>Aromaterapi dan Hidroterapi</p> <p>Etnofarmasi</p> <p>Farmasi Bahari</p> <p>Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Manusia</p> <p>Farmakologi dan Toksikologi</p> <p>Praktikum Farmakologi dan Toksikologi</p> <p>Farmakoterapi Penyakit Infeksi</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Imunologi, Hematologi dan Onkologi</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Respiratori</p>
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Mikrobiologi dan Imunologi
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>Pancasila dan Kewarganegaraan</p> <p>Agama</p> <p>Mikrobiologi dan Imunologi</p> <p>Praktek Kefarmasian</p> <p>Metodologi Riset</p>
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>Pancasila dan Kewarganegaraan</p> <p>Olahraga, kesenian dan kreativitas</p>

	Bahasa Inggris
	Agama
	Biokimia dan Biologi Molekuler
	Praktikum Biokimia dan Biologi Molekuler
	Kimia Farmasi Dasar
	Praktikum Kimia Farmasi Dasar
	Identifikasi Zat Aktif dan Dasar-Dasar Pemisahan
	Praktikum Analisis Farmasi
	Validasi Metode Analisis
	Mikrobiologi dan Imunologi
	Botani Farmasi
	Praktikum Botani Farmasi
	Mikrobiologi Farmasi
	Praktikum Mikrobiologi Farmasi
	Farmakognosi
	Praktikum Farmakognosi
	Fitokimia
	Praktikum Fitokimia
	Bioteknologi Farmasi
	Praktikum Bioteknologi Farmasi
	Fitoterapi
	Herbal Medisin
	Kosmetika Herbal
	Aromaterapi dan Hidroterapi
	Etnofarmasi
	Farmasi Bahari
	Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Manusia
	Farmakologi dan Toksikologi
	Praktikum Farmakologi dan Toksikologi
	Farmakoterapi Penyakit Infeksi
	Farmakoterapi Gangguan Imunologi, Hematologi dan Onkologi
	Farmakoterapi Gangguan Respiratori
	Farmakoterapi Gangguan Muskuloskeletal dan Pancaindera



	<p>Farmakoterapi Gangguan Neurologi dan Psikiatri</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Gastrointestinal dan Terapi Nutrisi</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Kardiovaskular dan Renal</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Endokrin dan Ginekologi</p> <p>Farmasi Klinik</p> <p>Praktikum Farmasi Klinik</p> <p>Farmakokinetika Klinik</p> <p>Nutrasetikal dan Terapi Nutrisi</p> <p>Penanganan Penyalahgunaan Obat dan Penatalaksanaan Keracunan</p> <p>Farmasi Veteriner</p> <p>Kimia Fisika</p> <p>Farmasetika Dasar</p> <p>Praktikum Farmasetika Dasar</p> <p>Farmasi Fisika</p> <p>Praktikum Farmasi Fisika</p> <p>Preformulasi Bentuk Sediaan Farmasi</p> <p>Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid</p> <p>Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid</p> <p>Kosmetika dan Kosmeseutika</p> <p>Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril</p> <p>Stabilitas Obat</p> <p>Biofarmasetika</p> <p>Praktikum Biofarmasetika</p> <p>Rekayasa Farmasi</p> <p>Karakterisasi Padatan</p>
--	---

	<p>Praktek Kefarmasian</p> <p>Eksipien Farmasi</p> <p>Farmasi Informatika</p> <p>Sistem Baru Penghantaran Obat</p> <p>Compounding, Dispensing, dan Alat Kesehatan</p> <p>Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika</p> <p>Metodologi Riset</p> <p>Biostatistika</p> <p>Penelusuran Pustaka Sistematis</p> <p>Farmakoekonomi</p> <p>Kebijakan Obat Nasional</p> <p>Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Studi Penggunaan Obat</p> <p>Manajemen Regulasi Farmasi</p>
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	<p>Praktikum Kimia Farmasi Dasar</p> <p>Identifikasi Zat Aktif dan Dasar-Dasar Pemisahan</p> <p>Praktikum Botani Farmasi</p> <p>Praktikum Mikrobiologi Farmasi</p> <p>Praktikum Farmasi Fisika</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid</p> <p>Biostatistika</p>
11. Mampu melakukan pembelajaran seumur hidup (long life learner) dan mengabdikan kepada masyarakat berbasis riset (Transformative Learning) yang berdasarkan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unpad, yaitu Bina Mulia Hukum dan Lingkungan dalam Pembangunan Nasional	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>Bahasa Inggris</p> <p>Biokimia dan Biologi Molekuler</p> <p>Praktikum Analisis Farmasi</p> <p>Mikrobiologi dan Imunologi</p> <p>Botani Farmasi</p> <p>Praktikum Botani Farmasi</p> <p>Mikrobiologi Farmasi</p> <p>Praktikum Mikrobiologi Farmasi</p> <p>Farmakognosi</p> <p>Praktikum Farmakognosi</p> <p>Fitokimia</p>



	<p>Praktikum Fitokimia</p> <p>Bioteknologi Farmasi</p> <p>Praktikum Bioteknologi Farmasi</p> <p>Fitoterapi</p> <p>Herbal Medisin</p> <p>Kosmetika Herbal</p> <p>Aromaterapi dan Hidroterapi</p> <p>Etnofarmasi</p> <p>Farmasi Bahari</p> <p>Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Manusia</p> <p>Farmakologi dan Toksikologi</p> <p>Praktikum Farmakologi dan Toksikologi</p> <p>Farmasi Klinik</p> <p>Praktikum Farmasi Klinik</p> <p>Farmakokinetika Klinik</p> <p>Nutraseutikal dan Terapi Nutrisi</p> <p>Penanganan Penyalahgunaan Obat dan Penatalaksanaan Keracunan</p> <p>Kimia Fisika</p> <p>Farmasetika Dasar</p> <p>Praktikum Farmasetika Dasar</p> <p>Farmasi Fisika</p> <p>Praktikum Farmasi Fisika</p> <p>Preformulasi Bentuk Sediaan Farmasi</p> <p>Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid</p> <p>Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid</p> <p>Kosmetika dan Kosmeseutika</p> <p>Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril</p> <p>Stabilitas Obat</p> <p>Biofarmasetika</p>
--	--

	<p>Praktikum Biofarmasetika</p> <p>Rekayasa Farmasi</p> <p>Karakterisasi Padatan</p> <p>Praktek Kefarmasian</p> <p>Eksipien Farmasi</p> <p>Farmasi Informatika</p> <p>Sistem Baru Penghantaran Obat</p> <p>Compounding, Dispensing, dan Alat Kesehatan</p> <p>Biostatistika</p> <p>Penelusuran Pustaka Sistematis</p>
<p>12. Memiliki karakter Responsible, Excellent, Scientific Rigor, Professional, Encouraging, Creative, dan Trust (RESPECT)</p>	<p>Pancasila dan Kewarganegaraan</p> <p>Bahasa Inggris</p> <p>Praktikum Farmakologi dan Toksikologi</p> <p>Farmakoterapi Penyakit Infeksi</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Imunologi, Hematologi dan Onkologi</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Respiratori</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Muskuloskeletal dan Pancaindera</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Neurologi dan Psikiatri</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Gastrointestinal dan Terapi Nutrisi</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Kardiovaskular dan Renal</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Endokrin dan Ginekologi</p> <p>Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika</p> <p>Metodologi Riset</p>
<p>13. Mampu menjunjung tinggi nilai-nilai adiluhung budaya Sunda dan budaya nasional dalam keragaman budaya dunia</p>	<p>Olahraga, kesenian dan kreativitas</p> <p>Agama</p>
<p><b>Keterampilan Umum (KU)</b></p>	

<p>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p>	<p>Bahasa Indonesia Pancasila dan Kewarganegaraan Olahraga, kesenian dan kreativitas Bahasa Inggris Agama Kuliah Kerja Nyata Kimia Farmasi Dasar Praktikum Kimia Farmasi Dasar Identifikasi Zat Aktif dan Dasar-Dasar Pemisahan Praktikum Analisis Farmasi Validasi Metode Analisis Analisis Produk Halal Mikrobiologi dan Imunologi Botani Farmasi Praktikum Botani Farmasi Mikrobiologi Farmasi Praktikum Mikrobiologi Farmasi Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Manusia Farmakologi dan Toksikologi Praktikum Farmakologi dan Toksikologi Farmakoterapi Penyakit Infeksi Farmakoterapi Gangguan Imunologi, Hematologi dan Onkologi Farmakoterapi Gangguan Respiratori Farmakoterapi Gangguan Muskuloskeletal dan Pancaindera Farmakoterapi Gangguan Neurologi dan Psikiatri Farmakoterapi Gangguan Gastrointestinal dan Terapi Nutrisi Farmakoterapi Gangguan Kardiovaskular dan Renal Farmakoterapi Gangguan Endokrin dan Ginekologi Farmasi Klinik Praktikum Farmasi Klinik</p>
--	---

	<p>Farmakokinetika Klinik</p> <p>Nutraseutikal dan Terapi Nutrisi</p> <p>Penanganan Penyalahgunaan Obat dan Penatalaksanaan Keracunan</p> <p>Farmasi Veteriner</p> <p>Kimia Fisika</p> <p>Farmasetika Dasar</p> <p>Praktikum Farmasetika Dasar</p> <p>Farmasi Fisika</p> <p>Praktikum Farmasi Fisika</p> <p>Preformulasi Bentuk Sediaan Farmasi</p> <p>Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid</p> <p>Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid</p> <p>Kosmetika dan Kosmeseutika</p> <p>Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril</p> <p>Stabilitas Obat</p> <p>Biofarmasetika</p> <p>Praktikum Biofarmasetika</p> <p>Rekayasa Farmasi</p> <p>Karakterisasi Padatan</p> <p>Praktek Kefarmasian</p> <p>Eksipien Farmasi</p> <p>Farmasi Informatika</p> <p>Sistem Baru Penghantaran Obat</p> <p>Compounding, Dispensing, dan Alat Kesehatan</p> <p>Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika</p> <p>Metodologi Riset</p> <p>Biostatistika</p> <p>Penelusuran Pustaka Sistematis</p>
--	--

	<p>Farmakoekonomi Kebijakan Obat Nasional Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Studi Penggunaan Obat Manajemen Regulasi Farmasi</p>
<p>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur</p>	<p>Bahasa Indonesia Pancasila dan Kewarganegaraan Olahraga, kesenian dan kreativitas Bahasa Inggris Agama Biokimia dan Biologi Molekuler Praktikum Biokimia dan Biologi Molekuler Kimia Farmasi Dasar Praktikum Kimia Farmasi Dasar Identifikasi Zat Aktif dan Dasar-Dasar Pemisahan Praktikum Analisis Farmasi Validasi Metode Analisis Analisis Produk Halal Mikrobiologi dan Imunologi Botani Farmasi Praktikum Botani Farmasi Mikrobiologi Farmasi Praktikum Mikrobiologi Farmasi Praktikum Bioteknologi Farmasi Fitoterapi Herbal Medisin Kosmetika Herbal Aromaterapi dan Hidroterapi Etnofarmasi Farmasi Bahari Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Manusia Farmakologi dan Toksikologi Praktikum Farmakologi dan Toksikologi Farmakoterapi Penyakit Infeksi</p>

	<p>Farmakoterapi Gangguan Imunologi, Hematologi dan Onkologi</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Respiratori</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Muskuloskeletal dan Pancaindera</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Neurologi dan Psikiatri</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Gastrointestinal dan Terapi Nutrisi</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Kardiovaskular dan Renal</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Endokrin dan Ginekologi</p> <p>Farmasi Klinik</p> <p>Praktikum Farmasi Klinik</p> <p>Farmakokinetika Klinik</p> <p>Nutrasetikal dan Terapi Nutrisi</p> <p>Penanganan Penyalahgunaan Obat dan Penatalaksanaan Keracunan</p> <p>Farmasi Veteriner</p> <p>Kimia Fisika</p> <p>Farmasetika Dasar</p> <p>Praktikum Farmasetika Dasar</p> <p>Farmasi Fisika</p> <p>Praktikum Farmasi Fisika</p> <p>Preformulasi Bentuk Sediaan Farmasi</p> <p>Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid</p> <p>Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid</p> <p>Kosmetika dan Kosmesetika</p> <p>Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril</p> <p>Stabilitas Obat</p>
--	--

	<p>Biofarmasetika</p> <p>Praktikum Biofarmasetika</p> <p>Rekayasa Farmasi</p> <p>Karakterisasi Padatan</p> <p>Praktek Kefarmasian</p> <p>Eksipien Farmasi</p> <p>Farmasi Informatika</p> <p>Sistem Baru Penghantaran Obat</p> <p>Compounding, Dispensing, dan Alat Kesehatan</p> <p>Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika</p> <p>Metodologi Riset</p> <p>Penelusuran Pustaka Sistematis</p> <p>Manajemen Regulasi Farmasi</p>
<p>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p>	<p>Stabilitas Obat</p> <p>Biofarmasetika</p> <p>Rekayasa Farmasi</p> <p>Karakterisasi Padatan</p> <p>Metodologi Riset</p> <p>Penelusuran Pustaka Sistematis</p>
<p>4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p>	<p>Praktikum Analisis Farmasi</p> <p>Penelusuran Pustaka Sistematis</p>
<p>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p>	<p>Biokimia dan Biologi Molekuler</p> <p>Praktikum Biokimia dan Biologi Molekuler</p> <p>Validasi Metode Analisis</p> <p>Mikrobiologi dan Imunologi</p> <p>Botani Farmasi</p> <p>Praktikum Botani Farmasi</p> <p>Mikrobiologi Farmasi</p> <p>Praktikum Mikrobiologi Farmasi</p>

	<p>Farmakognosi</p> <p>Praktikum Farmakognosi</p> <p>Fitokimia</p> <p>Praktikum Fitokimia</p> <p>Bioteknologi Farmasi</p> <p>Praktikum Bioteknologi Farmasi</p> <p>Fitoterapi</p> <p>Herbal Medisin</p> <p>Kosmetika Herbal</p> <p>Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Manusia</p> <p>Farmakologi dan Toksikologi</p> <p>Praktikum Farmakologi dan Toksikologi</p> <p>Farmakoterapi Penyakit Infeksi</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Imunologi, Hematologi dan Onkologi</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Respiratori</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Muskuloskeletal dan Pancaindera</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Neurologi dan Psikiatri</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Gastrointestinal dan Terapi Nutrisi</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Kardiovaskular dan Renal</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Endokrin dan Ginekologi</p> <p>Farmasi Klinik</p> <p>Praktikum Farmasi Klinik</p> <p>Farmakokinetika Klinik</p> <p>Penanganan Penyalahgunaan Obat dan Penatalaksanaan Keracunan</p> <p>Preformulasi Bentuk Sediaan Farmasi</p> <p>Kosmetika dan Kosmeseutika</p> <p>Stabilitas Obat</p> <p>Eksipien Farmasi</p> <p>Sistem Baru Penghantaran Obat</p> <p>Metodologi Riset</p>
--	--

	Biostatistika
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya	Analisis Produk Halal Praktikum Mikrobiologi Farmasi Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril Praktek Kefarmasian Farmasi Informatika
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	Validasi Metode Analisis Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid Praktek Kefarmasian
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	Validasi Metode Analisis Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Penelusuran Pustaka Sistematis
<b>Keterampilan Khusus (KK)</b>	
1. Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data, menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi	Praktikum Analisis Farmasi Validasi Metode Analisis Analisis Biomedik dan Forensik Praktikum Analisis Biomedik dan Forensik Mikrobiologi dan Imunologi Botani Farmasi Farmasetika Dasar Stabilitas Obat Biofarmasetika Praktikum Biofarmasetika Praktek Kefarmasian Biostatistika Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Studi Penggunaan Obat

2. Mampu melakukan praktik kefarmasian disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku	Sintesis dan Kontrol Kualitas Radiofarmaka Preformulasi Bentuk Sediaan Farmasi Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid Manajemen Regulasi Farmasi
3. Melaksanakan riset dan mengidentifikasi problem untuk berkontribusi pada perbaikan dalam ilmu farmasi	Analisis Biomedik dan Forensik Farmasi Fisika Praktikum Farmasi Fisika Rekayasa Farmasi Karakterisasi Padatan Metodologi Riset Biostatistika
4. Memiliki karakteristik kepemimpinan yang baik dalam suatu organisasi	Pancasila dan Kewarganegaraan
5. Mampu mengelola praktik kefarmasian secara mandiri disupervisi apoteker, memimpin dan mengelola pekerjaan kelompok, serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok	Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Manusia Farmasi Klinik Praktikum Farmasi Klinik Farmakokinetika Klinik Farmasetika Dasar Praktikum Farmasetika Dasar Preformulasi Bentuk Sediaan Farmasi Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril Stabilitas Obat

	Manajemen Regulasi Farmasi
6. Mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara interpersonal dan interprofesional terkait praktik kefarmasian	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Analisis Biomedik dan Forensik Farmasi Klinik Praktikum Farmasi Klinik Praktek Kefarmasian Farmakoekonomi Kebijakan Obat Nasional Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Studi Penggunaan Obat
7. Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik kefarmasian	Biokimia dan Biologi Molekuler Praktikum Analisis Farmasi Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Manusia Farmakologi dan Toksikologi Praktikum Farmakologi dan Toksikologi Farmakoterapi Penyakit Infeksi Farmakoterapi Gangguan Imunologi, Hematologi dan Onkologi Farmakoterapi Gangguan Respiratori Farmakoterapi Gangguan Muskuloskeletal dan Pancaindera Farmakoterapi Gangguan Neurologi dan Psikiatri Farmakoterapi Gangguan Gastrointestinal dan Terapi Nutrisi Farmakoterapi Gangguan Kardiovaskular dan Renal Farmakoterapi Gangguan Endokrin dan Ginekologi Farmasetika Dasar Praktikum Farmasetika Dasar Preformulasi Bentuk Sediaan Farmasi Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan

	<p>Semisolid</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid</p> <p>Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid</p> <p>Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril</p> <p>Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril</p> <p>Stabilitas Obat</p> <p>Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Studi Penggunaan Obat</p> <p>Manajemen Regulasi Farmasi</p>
<p>8. Memahami peraturan perundang-undangan dan artinya untuk praktik kefarmasian, urusan farmasetikal dan kesehatan masyarakat, khususnya mengatur penyiapan dan penyerahan sediaan farmasi dan produk terkait ("kuasi" obat, kosmetik, alat kesehatan, dan obat untuk regeneratif).</p>	<p>Praktek Kefarmasian</p> <p>Compounding, Dispensing, dan Alat Kesehatan</p> <p>Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika</p> <p>Manajemen Regulasi Farmasi</p>
<p><b>Pengetahuan (P)</b></p>	
<p>1. Menguasai teori, metode, aplikasi ilmu, dan teknologi farmasi , konsep dan aplikasi ilmu biomedik , konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip pharmaceutical calculation, epidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi</p>	<p>Biokimia dan Biologi Molekuler</p> <p>Praktikum Biokimia dan Biologi Molekuler</p> <p>Praktikum Kimia Farmasi Dasar Identifikasi Zat Aktif dan Dasar-Dasar Pemisahan</p> <p>Praktikum Identifikasi Zat Aktif dan Dasar-Dasar Pemisahan</p> <p>Analisis Farmasi</p> <p>Praktikum Analisis Farmasi</p> <p>Analisis Instrumen</p> <p>Praktikum Analisis Instrumen</p> <p>Kimia Medisinal</p> <p>Praktikum Kimia Medisinal</p> <p>Kendali Kualitas Mutu</p> <p>Praktikum Kendali Kualitas Mutu</p> <p>Validasi Metode Analisis</p> <p>Praktikum Validasi Metode Analisis</p> <p>Analisis Biomedik dan Forensik</p>

	<p>Praktikum Analisis Biomedik dan Forensik</p> <p>Sintesis dan Kontrol Kualitas Radiofarmaka</p> <p>Desain dan Pengembangan Obat</p> <p>Analisis Makanan dan Kontaminan</p> <p>Farmasi Lingkungan</p> <p>Aplikasi Elektrokimia dalam Bidang Farmasi</p> <p>Analisis Bahan Kimia Obat dalam Jamu</p> <p>Analisis Produk Halal</p> <p>Praktikum Botani Farmasi</p> <p>Mikrobiologi Farmasi</p> <p>Praktikum Mikrobiologi Farmasi</p> <p>Farmakognosi</p> <p>Praktikum Farmakognosi</p> <p>Fitokimia</p> <p>Praktikum Fitokimia</p> <p>Bioteknologi Farmasi</p> <p>Praktikum Bioteknologi Farmasi</p> <p>Fitoterapi</p> <p>Herbal Medisin</p> <p>Kosmetika Herbal</p> <p>Aromaterapi dan Hidroterapi</p> <p>Etnofarmasi</p> <p>Farmasi Bahari</p> <p>Anatomi, Fisiologi, dan Patologi Manusia</p> <p>Farmakologi dan Toksikologi</p> <p>Praktikum Farmakologi dan Toksikologi</p> <p>Farmakoterapi Penyakit Infeksi</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Imunologi, Hematologi dan Onkologi</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Respiratori</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Muskuloskeletal dan Pancaindera</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Neurologi dan Psikiatri</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Gastrointestinal dan Terapi Nutrisi</p> <p>Farmakoterapi Gangguan Kardiovaskular dan</p>
--	---



Renal
Farmakoterapi Gangguan Endokrin dan Ginekologi
Farmasi Klinik
Praktikum Farmasi Klinik
Farmakokinetika Klinik
Penanganan Penyalahgunaan Obat dan Penatalaksanaan Keracunan
Kimia Fisika
Farmasetika Dasar
Praktikum Farmasetika Dasar
Farmasi Fisika
Praktikum Farmasi Fisika
Preformulasi Bentuk Sediaan Farmasi
Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid
Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid
Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid
Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid
Kosmetika dan Kosmeseutika
Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril
Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril
Stabilitas Obat
Biofarmasetika
Praktikum Biofarmasetika
Rekayasa Farmasi
Karakterisasi Padatan
Praktek Kefarmasian
Eksipien Farmasi
Farmasi Informatika
Sistem Baru Penghantaran Obat
Compounding, Dispensing, dan Alat Kesehatan
Metodologi Riset

	Farmakoekonomi Kebijakan Obat Nasional
2. Menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi serta prinsip dasar keselamatan kerja	Farmasi Informatika Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika Biostatistika Penelusuran Pustaka Sistematis Farmakoekonomi Kebijakan Obat Nasional Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Studi Penggunaan Obat Manajemen Regulasi Farmasi

## 2.4. Beban dan Durasi Studi

Beban studi minimal program sarjana farmasi adalah seratus empat puluh empat (144) SKS yang dijadwalkan selama delapan (8) semester, yang dapat diselesaikan dalam tujuh (7) semester dan maksimal empat belas (14) semester.

## 2.5. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan pada program sarjana farmasi mengikuti standar Kurikulum Nasional Perguruan Tinggi dan Perhimpunan Perguruan Tinggi Indonesia Farmasi, dengan sejumlah mata kuliah yang berciri lokal. Kurikulum dievaluasi setiap lima (5) tahun dalam lokakarya evaluasi kurikulum. Kurikulum program sarjana farmasi ditunjukkan sebagaimana pada tabel 1.

Table 1. Kurikulum Program Studi Sarjana Farmasi

Semester	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	UNX10.1006	Bahasa Indonesia	2(2-0)
	UNX10.1007	Bahasa Inggris	2(2-0)
	UNX10.1008	Keterampilan Belajar dan Literasi	1(1-0)
	UNX10.1002	Agama	2(2-0)
	UNX10.1009	Pancasila and civics	2(2-0)
	UNX10.1012	Olahraga, Kesenian dan Kreativitas	2(2-0)
	P10A.0101	Anatomi, Fisiologi dan Patofisiologi Manusia	2(2-0)
	P10A.0102	Biokimia dan Biologi Molekuler	3(3-0)
	P10A.0105	Praktikum Biokimia dan Biologi Molekuler	1(0-1)
	P10A.0103	Kimia Farmasi Dasar	2(2-0)



	P10A.0106	Praktikum Kimia Farmasi Dasar	1(0-1)
	P10A.0104	Kimia Fisika	2(2-0)
	Total		22 (20-2)

Semester	Kode	Mata Kuliah	SKS
2	P10A.0201	Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika	2(2-0)
	P10A.0202	Mikrobiologi dan Imunologi	2(2-0)
	P10A.0203	Botani Farmasi	2(2-0)
	P10A.0209	Praktikum Botani Farmasi	1(0-1)
	P10A.0204	Farmakologi dan Toksikologi	2(2-0)
	P10A.0210	Praktikum Farmakologi dan Toksikologi	1(0-1)
	P10A.0205	Identifikasi Zat Aktif dan Dasar-dasar Pemisahan	2(2-0)
	P10A.0211	Praktikum Identifikasi Zat Aktif dan Dasar-dasar Pemisahan	1(0-1)
	P10A.0206	Analisis Farmasi	2(2-0)
	P10A.0212	Praktikum Analisis Farmasi	1(0-1)
	P10A.0207	Farmasetika Dasar	2(2-0)
	P10A.0213	Praktikum Farmasetika Dasar	1(0-1)
	P10A.0208	Farmasi Fisika	2(2-0)
	P10A.0214	Praktikum Farmasi Fisika	1(0-1)
	Total		22 (16-6)

Semester	Kode	Mata Kuliah	SKS
3	P10A.0301	Mikrobiologi Farmasi	2(2-0)
	P10A.0309	Praktikum Mikrobiologi Farmasi	1(0-1)
	P10A.0302	Farmakognosi	2(2-0)
	P10A.0310	Praktikum Farmakognosi	1(0-1)
	P10A.0303	Farmakoterapi Penyakit Infeksi	2(2-0)
	P10A.0304	Farmakoterapi Gangguan Imunologi, Hematologi dan Onkologi	2(2-0)
	P10A.0305	Farmakoterapi Gangguan Respiratori	2(2-0)
	P10A.0306	Analisis Instrumen	2(2-0)
	P10A.0311	Praktikum Analisis Instrumen	1(0-1)
	P10A.0307	Preformulasi Bentuk Sediaan Farmasi	2(2-0)
	P10A.0308	Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid	2(2-0)
	P10A.0312	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid	1(0-1)
	Total		20 (16-4)

Semester	Kode	Mata Kuliah	SKSS
4	P10A.0401	Fitokimia	2(2-0)
	P10A.0409	Praktikum Fitokimia	1(0-1)
	P10A.0402	Farmakoterapi Gangguan Muskuloskeletal dan Pancaindera	2(2-0)



P10A.0403	Farmakoterapi Gangguan Neurologi dan Psikiatri	2(2-0)
P10A.0404	Farmakoterapi Gangguan Gastrointestinal dan Terapi Nutrisi	2(2-0)
P10A.0405	Kimia Medisinal	2(2-0)
P10A.0410	Praktikum Kimia Medisinal	1(0-1)
P10A.0406	Kendali Kualitas Mutu Obat	2(2-0)
P10A.0411	Praktikum Kendali Kualitas Mutu Obat	1(0-1)
P10A.0407	Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid	2(2-0)
P10A.0412	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid	1(0-1)
P10A.0408	Kosmetik dan Kosmeseutikal	2(2-0)
Total		20 (16-4)

Semester	Kode	Mata Kuliah	SKS
5	P10A.0501	Bioteknologi Farmasi	2(2-0)
	P10A.0505	Praktikum Bioteknologi Farmasi	1(0-1)
	P10A.0502	Fitoterapi	2(2-0)
	P10A.0503	Farmakoterapi Gangguan Kardiovaskular dan Renal	3(3-0)
	P10A.0504	Farmakoterapi Gangguan Endokrin dan Ginekologi	3(3-0)
	P10A.0506	Validasi Metode Analisis	2(2-0)
	P10A.0509	Praktikum Validasi Metode Analisis	1(0-1)
	P10A.0507	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	2(2-0)
	P10A.0510	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	1(0-1)
	P10A.0508	Kuliah Kerja Nyata	3(3-0)
	Total		20 (17-3)

Semester	Kode	Mata Kuliah	SKS
6	P10A.0601	Metodologi Riset*	2(2-0)
	P10A.0602	Manajemen dan Kewirausahaan*	2(2-0)
	P10A.0603	Farmasi Klinik	2(2-0)
	P10A.0609	Praktikum Farmasi Klinik dan Farmakoterapi	1(0-1)
	P10A.0604	Farmakokinetika Klinik	3(3-0)
	P10A.0605	Analisis Biomedik dan Forensik	2(2-0)
	P10A.0610	Praktikum Analisis Biomedik dan Forensik	1(0-1)
	P10A.0608	Sintesis dan Kontrol Kualitas Radiofarmaka	2(2-0)
	P10A.0606	Stabilitas Obat	2(2-0)
	P10A.0607	Biofarmastika	2(2-0)
	P10A.0611	Praktikum Biofarmastika	1(0-1)
Total		20 (17-3)	

Semester	Kode	Mata Kuliah	SKS
7	<b>Mata kuliah wajib: *)</b>		
	P10A.0701	Riset Tugas Akhir	4(0-4)
	<b>Mata kuliah pilihan:*)</b>		
	P10A.0702	Penelusuran Pustaka Sistematis	2(2-0)
	P10A.0705	Biostatistika	2(2-0)
	P10A.0703	Herbal Medisin	2(2-0)
	P10A.0704	Kosmetika Herbal	2(2-0)
	P10A.0707	Aromaterapi dan Hidroterapi	2(2-0)
	P10A.0706	Etnofarmasi	2(2-0)
	P10A.0708	Farmasi Bahari	2(2-0)
	P10A.0709	Teknologi Fermentasi	2(2-0)
	P10A.0710	Nutrasetikal dan Terapi Nutrisi	2(2-0)
	P10A.0711	Penanganan Penyalahgunaan Obat dan Penatalaksanaan Keracunan	2(2-0)
	P10A.0112	Kebijakan Obat Nasional	2(2-0)
	P10A.0713	Farmakoekonomi	2(2-0)
	P10A.0714	Teknologi Kultur Sel	2(2-0)
	P10A.0715	Farmasi Veteriner	2(2-0)
	P10A.0716	Desain dan Pengembangan Obat	2(2-0)
	P10A.0717	Analisis Makanan dan Kontaminan	2(2-0)
	P10A.0718	Farmasi Lingkungan	2(2-0)
	P10A.0719	Aplikasi Elektrokimia dalam Bidang Farmasi	2(2-0)
	P10A.0720	Analisis Bahan Kimia Obat dalam Jamu	2(2-0)
	P10A.0721	Sistem Jaminan Halal Sediaan Farmasi	2(2-0)
	P10A.0722	Rekayasa Farmasi	2(2-0)
	P10A.0723	Karakterisasi Padatan	2(2-0)
	P10A.0724	Praktek Kefarmasian	2(2-0)
	P10A.0725	Eksipien Farmasi	2(2-0)
	P10A.0726	Farmasi Informatik	2(2-0)
P10A.0727	Sistem Baru Penghantaran Obat	2(2-0)	
Total			18(18-0)*

Semester	Kode	Mata Kuliah	SKS
8	P10A.0801	Sidang Sarjana Komprehensif	1(0-1)
	P10A.0802	Seminar Hasil Riset	1(0-1)
	P10A.0803	Manajemen Suplai Farmasi	2(2-0)
	P10A.0804	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Studi Penggunaan Obat	2(2-0)
	P10A.0805	Compounding, Dispensing dan Alat Kesehatan	2(2-0)
	Total		
Total credits			150

\*) Kurikulum kampus merdeka

Smt 6	4 SKS
Smt 7	14 SKS

Keterangan semester 6

Jalur Reguler	4 SKS mata kuliah Metodologi Riset serta Manajemen dan Kewirausahaan di PSSF Unpad.
Jalur Merdeka Belajar	4 SKS mata kuliah Metodologi Riset serta Manajemen dan Kewirausahaan di PS lain di Unpad.

Keterangan semester 7

Jalur Reguler	14 SKS mata kuliah pilihan dari 56 SKS yang tersedia di PSSF Unpad, sesuai dengan minat Riset Tugas Akhir
Jalur Merdeka Belajar	14 SKS mata kuliah pilihan di PSSF di luar Unpad atau salah satu kegiatan ko kurikuler (terutama pertukaran pelajar, magang kerja atau magang penelitian) yang CP nya sesuai

## 2.6. Deskripsi Mata Kuliah

### II.6.1. Departemen Farmasetika dan Teknologi Farmasi

#### 1. Kimia Fisika 2(2-0)

Mata kuliah ini mempelajari pengenalan, larutan, jenis larutan, definisi termodinamika, hukum termodinamika, hukum tegangan permukaan, hukum titik leleh, jenis adsorpsi, hukum Newton, hukum non-newton, larutan buffer, larutan isotonik, jenis koloid, hukum Nernst, dan definisi keadaan setimbang.

Instruktur : Dr. Iyan Sopyan, M.Si, Nasrul Wathoni, Ph.D., Arif Budiman, M.Si., dan Patihul Husni, M.Si.

#### 2. Praktikum Farmasi Fisika 1(0-1)

Praktikum Farmasi Fisika membahas tentang prinsip-prinsip sifat fisikokimia molekul obat, kelarutan, difusi dan disolusi, stabilitas (fungsi dan metode penentuan), fenomena antar permukaan, sistem dispersi (koloid, emulsi, suspensi, dispersi padat), emulsifikasi, rheologi dan viskositas, mikromeritik, sifat fisik senyawa obat dalam bentuk serbuk.

Instruktur : Dr. Iyan Sopyan, M.Si, Dr. Dolih Gozali, M.Si., Apt., Dr. Yoga Windhu W., M Si, Apt., and Nasrul Wathoni, Ph.D., Apt.



### 3. Farmasi Fisika 2(2-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip sifat fisikokimia molekul obat, kelarutan, difusi dan disolusi, stabilitas (fungsi dan metode penentuan), fenomena antarmuka, sistem dispersi (koloid, emulsi, suspensi, dispersi padat), emulsifikasi, rheologi dan viskositas, mikromeritik, karakteristik fisik serbuk obat.

Instruktur : Dr. Iyan Sopyan, M.Si, Nasrul Wathoni, Ph.D., dan Patihul Husni, M.Si.

### 4. Praktikum Farmasetika Dasar 1(0-1)

Pada praktikum ini mahasiswa akan mempelajari matrikulasi alat praktikum, bentuk sediaan padat, cair, dan semi padat.

Instruktur : Dr. Dolih Gozali, M.Si., Apt., Dr. Sriwidodo, M.Si., Apt., dan Norisca Aliza., S.Farm., M.Farm., Apt.

### 5. Farmasetika Dasar 2(2-0)

Mata kuliah Farmasi Dasar memuat topik yang memberikan pengetahuan tentang perkembangan obat dari masa ke masa, berbagai istilah yang tercantum dalam Ketentuan Umum Farmakope Indonesia, menerjemahkan resep, menentukan nama bahan obat dan bahan tambahan serta bentuk sediaan farmasi, memahami bentuk sediaan obat, beberapa sediaan galenik dan cara pembuatannya.

Instruktur : Dr. Dolih Gozali, M.Si., Apt., Dr. Sriwidodo, M.Si., Apt., dan Norisca Aliza., S.Farm., M.Farm., Apt.

### 6. Praktikum Teknologi dan Formulasi Sediaan Semi Padat dan Likuid 1(0-1)

Mata kuliah praktikum ini berisi tentang penjelasan teknis tentang bentuk sediaan cair dan semipadat yang berkaitan dengan formula, formulasi, dan evaluasi. Materi yang diberikan meliputi sistem dispersi molekuler, sistem dispersi kasar (suspensi dan emulsi), teknologi proses formulasi cair, teknologi proses formulasi sediaan semi padat, evaluasi bentuk sediaan cair, evaluasi bentuk sediaan semi padat, formulasi dan evaluasi kosmetik, teknologi pengemasan, bentuk sediaan aerosol, dan teknologi ekstraksi di industri.

Instruktur : Dr. Sriwidodo, M.Si., Apt., Dr. Rer. Nat Anis Yohana Ch, M.Si., Apt., Dr. Dolih Gozali, M.Si., Apt., and Norisca Aliza., S .Pertanian., M.Farm., Apt.

### 7. Teknologi dan Formulasi Sediaan Semi Padat dan Likuid 2(2-0)

Mata kuliah ini berisi penjelasan teoritis bentuk sediaan cair dan semipadat terkait formula, formulasi, dan evaluasi. Materi yang diberikan meliputi sistem dispersi molekuler, sistem dispersi kasar (suspensi dan emulsi), teknologi proses formulasi sediaan cair, teknologi proses formulasi semi padat, evaluasi bentuk sediaan cair,



evaluasi bentuk sediaan semi padat, formulasi dan evaluasi kosmetik, teknologi pengemasan, bentuk sediaan aerosol, dan teknologi ekstraksi di industri.

Instruktur : Dr. Sriwidodo, M.Si., Apt., Dr. Rer.Nat Anis Yohana Ch, M.Si., Apt., Dr. Dolih Gozali, M.Si., Apt., and Norisca Aliza., S .Pertanian., M.Farm., Apt.

#### 8. Preformulasi Sediaan Farmasi 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar studi preformulasi obat, konstanta ionisasi, afinitas partisi, kelarutan, disolusi, pemilihan bentuk garam, bentuk fisik I - bahan kristal, bentuk fisik II - bahan amorf, penilaian stabilitas obat, sifat partikel, sifat serbuk, sifat fisik-kimia bahan aktif alami.

Instruktur : Taofik Rusdiana, Ph.D. dan Dr. Iyan Sopyan, M.Si

#### 9. Kosmetologi 2(2-0)

Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan belajar tentang persiapan sediaan mandi, rias dekoratif, sediaan kuku, sediaan perawatan tubuh, sediaan pewarna rambut dan rambut, sediaan bayi, sediaan perawatan kulit, sediaan mata, parfum, sediaan kosmetik dan persalinan.

Instruktur : Dr. rer. nat. Anis Yohana Chaerunisaa, MSi., Soraya Ratnawulan Mita, M.Si., dan Norisca Aliza Putri, M.Farm.

#### 10. Praktikum Teknologi dan Formulasi Sediaan Padat 1(0-1)

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk mendukung pencapaian salah satu kompetensi lulusan di bidang farmasi yaitu mampu menerapkan konsep teori dari perkuliahan hingga keterampilan dalam membuat Bentuk Sediaan Padat.

Instruktur : Dr. rer. nat. tepat. Anis Yohana Chaerunisaa, M.Si., Dr. apt. Marline Abdassah, M.S., apt.Taofik Rusdiana, Ph.D., Dr. apt. Yoga Windhu Wardhana, M.Si., apt. Yedi Herdiana, M.Si., dan apt. Patihul Husni, M.Si

#### 11. Teknologi dan Formulasi Sediaan Padat 2(2-0)

Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang formulasi sediaan farmasi padat yang meliputi tablet, kapsul, dan granul serta mengevaluasi sediaan yang dibuat.

Instruktur : Dr. rer. nat. Anis Yohana Chaerunisaa, M.Si., Dr. Marline Abdassah, M.S., Taofik Rusdiana, Ph. D., dan Dr. Yoga Windhu Wardhana, M.S.

#### 12. Praktikum Teknologi dan Formulasi Sediaan Steril 1(0-1)

Mata kuliah ini berisi keterampilan utama, meliputi pengenalan alat, Pengenalan metode sterilisasi, formulasi bentuk sediaan parenteral, formulasi larutan mata steril, formulasi salep mata steril, dan pengujian patogenisitas.

Instruktur : Prof. Dr. apt. Marline Abdassah, M.Si., Dr. apt. Yoga Windhu Wardhana, M.Si., dan apt. Insan Sunan Kurniawansyah, M.KM

### 13. Teknologi dan Formulasi Sediaan Steril 2(2-0)

Mata kuliah Teknologi dan Formulasi Steril berisi materi-materi berikut: Pendahuluan, Desain Fasilitas Ruang Produksi Farmasi Steril, Sanitasi dan Higiene, Sterilisasi Fasilitas Ruangan, Sterilisasi Produk Akhir, Tonisitas, Bentuk Dosis Parenteral, Sediaan Mata Steril, Sediaan Steril Khusus, Evaluasi (Sterilitas, Tonisitas, pH, iritasi).

Instruktur : Prof. Dr. apt. Marline Abdassah, M.Si., Dr. apt. Yoga Windhu Wardhana, M.Si., dan apt. Insan Sunan Kurniawansyah, M.KM

### 14. Praktikum Biofarmasetika 1(0-1)

Praktikum Biofarmasetika bertujuan tidak hanya untuk menanamkan pemahaman yang mendalam terhadap materi kuliah tetapi juga berisi materi praktikum yang bertujuan untuk memberikan keterampilan lab tentang cara menentukan dan mengevaluasi bioavailabilitas dan bioekivalensi suatu produk obat, memuat konsep dasar perjalanan dan tahapan pelepasan obat dari bentuk sediaan hingga proses absorpsi ke dalam tubuh, membran biologis dan mekanisme transpor dan absorpsi obat, berbagai faktor yang mempengaruhi absorpsi dan bioavailabilitas obat, parameter bioavailabilitas; Aspek biofarmasi obat melalui oral, dubur, kulit, mata, paru-paru dan rute pemberian parenteral, dan evaluasi bioavailabilitas formulasi farmasi.

Instruktur : Taofik Rusdiana, Ph.D., Patihul Husni, M.Si., dan Norisca Aliza., S.Farm., M.Farm., Apt.

### 15. Biofarmasetika 2(2-0)

Mata kuliah Biofarmasetika memuat konsep dasar perjalanan dan tahapan pelepasan obat dari bentuk sediaan hingga proses absorpsi ke dalam tubuh, membran biologis serta mekanisme transpor dan absorpsi obat; berbagai faktor yang mempengaruhi absorpsi dan bioavailabilitas obat, parameter bioavailabilitas, aspek biofarmasi obat melalui rute pemberian oral, rektal, kulit, mata, paru-paru dan parenteral; dan evaluasi bioavailabilitas formulasi farmasi.

Instruktur : Taofik Rusdiana, Ph.D., Patihul Husni, M.Si., dan Norisca Aliza., S.Farm., M.Farm., Apt.

### 16. Stabilitas Obat 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep kejadian degradasi obat termasuk mekanisme yang terjadi yaitu kimia, fisika atau mikrobiologi; rute degradasi obat, kinetika reaksi degradasi obat termasuk waktu paruh dan Q10, stabilitas obat dalam keadaan padat, metode pengujian stabilitas obat, dan interpretasi data.



Instruktur : Nasrul Wathoni, Ph.D., M.Si., Apt., Muchtaridi, Ph. D., dan Arif Budiman, M Si.

#### 17. Sistem Baru Penghantaran Obat 2(2-0)

Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari tentang sistem penghantaran obat pelepasan terkontrol, jenis polimer, mikroenkapsulasi, penghantaran obat kolon, implan, bentuk sediaan transdermal, sistem penghantaran gastroretentif, sistem nasopulmoner, penghantaran obat pada mata, dan penghantaran alat intra uterin.

Instruktur : Prof. Dr. Marline Abdassah, M S., Dr. rer. nat. Anis Yohana Chaerunisaa, MSi., Dr. Sriwidodo, M.Si., dan Soraya Ratnawulan Mita, M.Si

#### 18. Farmasi Informatika 2(2-0)

Mata kuliah ini mempelajari bidang kefarmasian yang melibatkan pemanfaatan teknologi informatika dan internet untuk menysasar permasalahan terkait obat. Mata kuliah ini difokuskan pada perolehan, penyebaran, penyimpanan, analisis, dan penggunaan pengetahuan dan data terkait obat dalam berbagai sistem perawatan kesehatan.

Instruktur : Nasrul Wathoni, Ph.D., Raden Bayu Indradi, M.Si, Dr. Sandra Megantara, M.Farm., dan Dr. Sriwidodo, M Si.

#### 19. Eksipien Farmasi 2(2-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang eksipien bentuk sediaan padat, eksipien bentuk sediaan cair, eksipien bentuk sediaan semipadat, dan eksipien pendukung.

Instruktur : Dr. rer. nat. Anis Y. Chaerunisaa, M.Si., apt. Nasrul Wathoni, Ph.D., dan Dr. Sriwidodo, M.Si

#### 20. Praktek Kefarmasian 2(2-0)

Mata kuliah ini merupakan salah satu kajian mengenai profesi apoteker/apoteker, jenis bidang pekerjaan, tempat praktik dan tentunya paradigma baru pelayanan kefarmasian. Apoteker di masa lalu dikenal sebagai peracik/formulator obat, sedangkan saat ini apoteker juga harus bertanggung jawab atas penggunaan obat untuk pasien individu maupun di masyarakat.

Instruktur : Dr. Sriwidodo, M.Si., Apt., Dr. Dolih Gozali, M.Si., Apt., dan Norisca A. Putriana, M.Farm., Apt

#### 21. Karakterisasi Padatan 2(2-0)

Mata kuliah Karakterisasi Padatan ini berisi topik-topik berikut: Pengenalan Target Mutu Sediaan Padat, Klasifikasi Jenis Padatan, Rekayasa Padatan (*Crystal Engineering*), Transformasi Polimorfik, Kompatibilitas dan Inkompabilitas Padatan,

Kristalografi dan Difraksi Sinar-X, Spektroskopi Padatan (UV-DRS, FTIR, Raman, TeraHertz, ss-NMR).

Instruktur : Dr. Yoga Windhu Wardhana, M.Si., Apt. dan Dr. Iyan Sopyan, M.Si., Apt

## 22. Rekayasa Farmasi 2(2-0)

Mata kuliah ini berisi topik-topik berikut: Pengantar Teknik Farmasi, Hubungan antara CPP dan QTPP, Pengantar Teknologi Transfer, Perpindahan Massa, Panas dan Momentum, Kristalisasi, Penanganan Serbuk, Scale Up, Scale Up untuk produk Bahan Baku Farmasi, Sediaan Padat, Cairan Sediaan - Semi Padat, dan Sediaan Bioteknologi, serta Manajemen Risiko Mutu.

Instruktur : Dr. Yoga Windhu Wardhana, M.Si., Apt. dan Dr. Dolih Ghozali, M.S., Apt.

## II.6.2. Departemen Farmakologi dan Farmasi Klinik

### 1. Anatomi, Fisiologi, dan Patofisiologi Manusia 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang Pengenalan Fisiologi Anatomi Manusia (Tubuh sebagai Kesatuan/Sistem Homeostasis), Anatomi dan Fisiologi Sistem Muskuloskeletal (Otot dan Tulang), Anatomi dan Fisiologi Sistem Integumen (Kulit), Anatomi dan Fisiologi Sistem Pencernaan, Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi, Anatomi dan Fisiologi Sistem Limfatik dan Imunitas, Anatomi dan fisiologi sistem saraf, Anatomi Fisiologi Sistem Endokrin dan Metabolik I Anatomi Fisiologi Sistem Endokrin dan Metabolik II, Anatomi Fisiologis Sistem Kardiovaskuler dan Pembuluh Darah, Fisiologi Sistem Pernapasan, Anatomi Fisiologi Sistem Perkemihan/Sistem Perkemihan (Ginjal), Konsep keseimbangan elektrolit dan cairan asam basa, serta anatomi dan fisiologi panca indera (pendengaran, penglihatan, pengecapan (*taste*), penciuman (*bau*)).

Instruktur : Prof. Dr. Apt. Anas Subarnas, M.Sc

### 2. Praktikum Farmakologi dan Toksikologi 1(0-1)

Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempraktekkan materi tentang Cara Penanganan dan Pemberian Obat pada Hewan Percobaan, Hubungan Dosis dan Respon Obat, Penentuan Indeks Terapi, dan Penetapan LD50, Skrining Farmakologis, Uji Aktivitas Antidepresan, Uji Aktivitas Lokomotor, Pengujian Aktivitas Antikonvulsan, Pengujian Aktivitas *Core-Inflammatory*, Pengujian Aktivitas Analgesik, Pengujian Aktivitas antidiare, pengujian aktivitas anti diabetes mellitus

Instruktur : apt, Gofarana Wilar, M.Si., Ph.D., Dr. Apt, Rini H, M.Si., apt, Ellin Febrina, M.Si., apt, Imam Adi Wicaksono, M.Si

### 3. Farmakologi dan Toksikologi 2(2-0)



Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar Farmakologi meliputi dasar-dasar perjalanan obat dalam tubuh, tempat kerja obat, kerja obat pada sistem saraf otonom, kerja obat autakoid, kerja obat sistem saraf pusat, kerja obat pada jantung dan pembuluh darah, kerja obat pada jantung dan pembuluh darah, kerja obat dan Hormon Antiinflamasi, Pengenalan Toksikologi, Tindakan Toksik dan Jenis Paparan, Penatalaksanaan Keracunan dan Uji Toksisitas.

Instruktur : Prof Dr. Apt. Sri Adi Sumiwi, M.S., Riezki Amalia, Ph.D., Apt. Imam Adi Wicaksono, M.Si.

#### 4. Farmakoterapi Gangguan Pernapasan 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang Farmakoterapi Gangguan Pernapasan yang meliputi Pengenalan Anatomi & Fisiologi Sistem Pernapasan, Farmakoterapi Asma, Virus Influenza dan Corona, Laringitis dan Faringitis, Pneumonia, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), Asfiksia, Emfisema, Bronkitis dan Batuk.

Instruktur : Prof. Dr. apt. Ajeng Diantini, M.Si., Dr. apt. Rini Hendriani, M.Si, apt. Imam Adi Wicaksono, M.Si, dan apt. Raden Bayu Indradi, M.Si

#### 5. Farmakoterapi Gangguan Imunologi, Hematologi dan Onkologi 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang Organ dan Sel dalam Sistem Imun, Sistem Imun bawaan dan sistem komplemen, Sistem Imun Adaptif, Patofisiologi Kanker dan kerusakan sel, kelainan sistem tersebut, serta terapi farmakologi dan non farmakologinya.

Instruktur : Melisa Intan Barliana, Dr.Med.Sc, Apt., Riezki Amalia, Ph.D., Prof. Dr. Ajeng Diantini, Rano Kurnia Sinuraya, M.KM., Apt., dan Yuni Elsa Hadisaputri, Ph.D., Apt.

#### 6. Farmakoterapi Penyakit Infeksi 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang farmakoterapi penyakit infeksi yang meliputi prinsip infeksi, pemilihan regimen antimikroba, klasifikasi antibiotik dan mekanisme kerjanya, kombinasi antibiotik, potensi dan resistensi antibiotik, farmakoterapi tuberkulosis, infeksi HIV-AIDS, infeksi menular seksual, influenza, imunisasi, penyakit menular seksual, dan malaria.

Instruktur : Irma Melyani Puspitasari, Ph.D., Apt., Ivan Surya Pradipta, Ph.D., Apt., Riezki Amalia, Ph.D., Iman Adi Wicaksono, M.Si., Apt., dan Dr. Tina Rostinawati, M.Si., Apt

#### 7. Farmakoterapi Gangguan Gastrointestinal dan Terapi Nutrisi 2(2-0)

Mata kuliah Blok Farmakoterapi Gangguan Gastrointestinal dan Gizi diberikan meliputi anatomi dan fisiologi sistem pencernaan dan nutrisi, patogenesis penyakit yang menyerang organ tersebut, strategi terapi farmakologi dan nonfarmakologi.



Instruktur : Prof.Dr Jutti Levita., dan Prof.Dr. Ajeng Diantini

#### 8. Farmakoterapi Gangguan Neurologi dan Psikiatri 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang Fisiologi Gangguan Neurologis dan Psikiatri yang meliputi Pengenalan Anatomi & Fisiologi sistem saraf, Farmakoterapi Parkinson, Nyeri dan demam, Sakit kepala dan migrain, Epilepsi, Stroke, Penyakit Kecemasan Umum, Insomnia, Psikosis, Skizofrenia, Depresi dan Gangguan Bipolar.

Instruktur : Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt., Gofarana Wilar, Ph.D., Apt., dan Irma Melyani Puspitasari, Ph.D., Apt

#### 9. Farmakoterapi Gangguan Muskuloskeletal dan Sensorik 2(2-0)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang konsep terapi penyakit kulit, Gangguan Tulang dan Sendi, Gangguan mata dan otorhinolaryngological, interpretasi data klinis, terapi farmakologi maupun non farmakologi dan obat herbal, serta monitoring penggunaan obat.

Instruktur : Dr. Rini Hendriani, M.Si., Apt., Prof. Dr. Jutti Levita., dan Dr. Tina Rostinawati

#### 10. Farmakoterapi Gangguan Endokrin dan Ginekologi 2(2-0)

Mata kuliah Farmakoterapi Blok untuk Gangguan Endokrin dan Ginekologi diberikan meliputi anatomi dan fisiologi sistem endokrin, sistem reproduksi wanita dan pria, patogenesis penyakit yang menyerang organ tersebut, terapi farmakologi dan non farmakologi.

Instruktur : Prof. Dr. apt. Jutti Levita, M.Si., Dr. apt. Rini Hendriani, M.Si, dan apt. Neily Zakiyah, M.Sc., Ph.D

#### 11. Farmakoterapi Gangguan Kardiovaskuler dan Ginjal 2(2-0)

Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari patofisiologi, diagnosis dan farmakoterapi dislipidemia, hipertensi, stroke iskemik, sindrom koroner akut, penyakit jantung iskemik, kelainan darah, dan kelainan ginjal.

Instruktur : Prof. Ahmad Muhtadi, MS, Apt., Dr. Eli Halimah, MS, Apt., Auliya A. Suwantika, Ph.D., Apt., Neily Zakiyah, Ph.D., Apt., dan dr. Budhi Prihartanto, Sp.PD.

#### 12. Farmakokinetika Klinik 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar farmakokinetik dan teori dasar prinsip farmakokinetik, mekanisme ADME (absorpsi, distribusi, metabolisme dan eliminasi), model matematika, model kompartemen, cara menghitung parameter model farmakokinetik kompartemen pemberian intravaskular dan intravaskular



melalui data darah dan data urin, konsep 2 kompartemen, konsep infus intravena, konsep perhitungan dosis ganda, dan konsep farmakokinetik non linear.

Instruktur : Prof. Dr. apt. Sri Adi Sumiwi, M.S., Apt. Taofik Rusdiana, Ph.D., MSi., dan Apt. Sofa Dewi Alfian, Ph.D., M.Si.

#### 13. Praktikum Farmasi Klinik 1(0-1)

Mata kuliah ini membahas kasus terkait *Drug Related Problems (DRP)*, *Drug Induced Disease*, dan komunikasi (PIO dan konseling).

Instruktur : Prof. Dr. apr. Ajeng Diantini, M..Si., Apt. Ivan Surya Pradipta, M.Si. PhD., Apt. Dika Pramita Destiani, M.Farm., dan Prof. Dr. apt. Keri Lestari., M.Si.

#### 14. Farmasi Klinik 2(2-0)

Mata kuliah ini mempelajari sejarah dan perkembangan farmasi klinik, kegiatan farmasi klinik meliputi: wawancara riwayat kesehatan, monitoring terapi, TDM (*Therapy Drug Monitoring*), manajemen interaksi obat, pelayanan informasi obat, konseling, pendekatan kasus farmasi klinik menggunakan metode SOAP, FARM, dan PAM.

Instruktur : Prof. Dr. apr. Ajeng Diantini, M..Si., Apt. Ivan Surya Pradipta, M.Si. PhD., Apt. Dika Pramita Destiani, M.Farm., dan Prof. Dr. apt. Keri Lestari., M.Si.

#### 15. Farmasi Veteriner 2(2-0)

Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang pengenalan farmasi veteriner, hubungan antara ilmu kefarmasian dan kedokteran hewan, pola kinetika obat pada hewan, lemak dalam jalur obat hewan dalam tubuh, sifat obat yang berhubungan dengan farmakokinetik dan farmakodinamik dan patofisiologi hewan, variabilitas inter dan intra jenis hewan, inkompatibilitas dan interaksi obat, formulasi dan evaluasi bentuk sediaan obat hewan cair, semi padat dan padat, pengembangan obat hewan, registrasi dan pengawasan mutu obat hewan

Instruktur : Gofarana Wilar, Ph.D

#### 16. Penanganan Keracunan dan Penyalahgunaan Obat 2(2-0)

Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari penanganan kasus darurat akibat keracunan dan overdosis obat secara umum. Mata kuliah ini akan membahas secara rinci beberapa obat dan langkah penanganannya serta penangkalnya.

Instruktur : Apt. Dika Pramita Destiani, M.Farm.

### II.6.3. Departemen Kimia Farmasi dan Kimia Medisinal

#### 1. Praktikum Kimia Farmasi Dasar 1(0-1)

Mata kuliah ini membahas pengenalan alat dan keterampilan laboratorium kimia dasar serta cara kerja yang baik di laboratorium, identifikasi gugus fungsi, sintesis iodoform, sintesis asetilida, sintesis asam asetilsalisilat, dan sintesis metil benzoat.

Instruktur : Driyanti Rahayu, M.T., dan Intan Timur Maisyarah, Ph.D

## 2. Kimia Farmasi Dasar 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas dasar-dasar kimia farmasi, meliputi ikatan dan gaya kimia antar molekul, orbital dan perannya dalam ikatan kovalen, gugus fungsi senyawa obat, tata nama senyawa, isomer dan stereokimia, reaksi substitusi nukleofilik dan reaksi eliminasi pada senyawa golongan alkil halida, reaksi dalam senyawa golongan alkohol, dasar perhitungan dan pengukuran dalam kimia farmasi dan metode analisis gravimetri

Instruktur : Driyanti Rahayu, M.T., Intan Timur Maisyarah, Ph.D., Dr. Sandra Megantara, Apt., dan Dr. Nyi Mekar Saptarini, Apt.

## 3. Praktikum Biokimia dan Biologi Molekuler 1(0-1)

Pada praktikum ini mahasiswa akan mempelajari tentang analisis kualitatif dan kuantitatif makromolekul (protein, karbohidrat, dan lemak), ekstraksi dan isolasi enzim kasar, serta uji aktivitas enzim amilase.

Instruktur : Dr. apt. Nyi Mekar Saptarini, M.Si., dan Prof. apt. Resmi Mustarichie, Ph.D.

## 4. Biokimia dan Biologi Molekuler 3(3-0)

Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang struktur dan fungsi protein: protein, jalur metabolisme protein untuk pemanfaatan energi, enzimologi, struktur dan fungsi karbohidrat jalur metabolisme karbohidrat untuk pemanfaatan energi, struktur dan fungsi lipid, jalur metabolisme lipid untuk pemanfaatan energi, struktur sel dan komponen, pembelahan sel, DNA dan replikasi DNA, transkripsi RNA dan RNA, translasi dan pasca translasi protein, mutasi dan perbaikan DNA, serta komunikasi sel

Instruktur : Dr. apt. Nyi Mekar Saptarini, M.Si., Prof. apt. Resmi Mustarichie, Ph.D., Driyanti Rahayu, M.T., Dr. Tina Rostinawati, M.Si., Apt., dan Intan Timur Maisyarah, Ph.D.

## 5. Praktikum Analisis Farmasi 1(0-1)

Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu membuat larutan, melakukan pengenceran, melakukan titrasi asam basa, titrasi bebas air, titrasi pengendapan, titrasi redoks, titrasi potensiometri, titrasi kompleksometri, titrasi nitrimetri, dan menganalisis kadar sampel menggunakan titrasi.

Instruktur : Dr. apt., Rimadani Pratiwi M.Si, dan Dr. apt. Sandra Megantara, M.Si.



#### 6. Analisis Farmasi 2(2-0)

Materi pada mata kuliah ini adalah titrimetri (titrasi titik ekuivalen dan titik akhir), preparasi larutan, pengenceran, konsep asam basa, konsep dasar buffer, titrasi asam basa, titrasi bebas air, titrasi pengendapan, titrasi redoks, titrasi potensiometri, titrasi kompleksometri, titrasi nitrimetri dan gambaran sediaan sampel untuk analisis zat aktif dalam sediaan farmasi.

Instruktur : Dr. apt., Rimadani Pratiwi M.Si., Dr. apt., Aliya Nur Hasanah M.Si., Dr. apt., Ida Musfiroh M.Si., dan Dr. apt. Sandra Megantara, M.Si.

#### 7. Praktikum Identifikasi dan Pemisahan Zat Aktif Farmasi 1(0-1)

Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan dasar-dasar reaksi: identifikasi kation, anion dan garam anorganik serta gugus fungsi (alkohol, fenol, asam karboksilat, alkaloid dan basa nitrogen, barbiturat), mengetahui konsep dan proses yang mendukung kelarutan obat dan menentukan parameter kelarutan obat, serta mengetahui identifikasi obat dengan metode KLT.

Instruktur : Dr. apt., Ida Musfiroh, M.Si., Dr. apt. Nyi Mekar Saptarini, M.Si., dan Dr. apt., Rimadani Pratiwi, M.Si

#### 8. Identifikasi dan Pemisahan Zat Aktif Farmasi 2(2-0)

Mata kuliah ini menjelaskan ruang lingkup, dasar dasar analisis kualitatif (metode fisika dan kimia) dan dasar pemisahan, identifikasi anion kation, identifikasi garam anorganik, analisis golongan obat alkohol, fenol, asam karboksilat, senyawa nitrogen, antihistamin, sulfonamida, barbiturat, antibiotik, metode kompendial untuk pengujian kualitatif, penentuan kadar air dengan Karl Fischer, gravimetri, uji kemurnian: titik leleh, uji batas logam berat, metode pemisahan berdasarkan ukuran: filtrasi, dialisis; densitas: sentrifugasi, metode pemisahan berdasarkan perubahan keadaan fisik: distilasi, sublimasi, rekristalisasi; Partisi: ECC, Prinsip Kromatografi Sederhana: lapisan tipis dan kertas, Prinsip Kromatografi Sederhana: Kolom dan Densitometri.

Instruktur : Dr. apt., Ida Musfiroh, M.Si., Dr. apt. Nyi Mekar Saptarini, M.Si., dan Dr. apt., Rimadani Pratiwi, M.Si

#### 9. Praktikum Analisis Instrumen 1(0-1)

Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan berlatih menganalisis senyawa obat berdasarkan reaksi warna gugus fungsi, menentukan faktor kelarutan obat, dan menganalisis kualitas sampel melalui analisis gugus fungsi menggunakan spektrometri inframerah.

Instruktur : Mutakin Ph.D, Dr. Nyi Mekar Saptarini

#### 10. Analisis Instrumen (2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang spektroskopi molekuler, spektroskopi inframerah, spektrofotometri UV-Visible, teknik pemisahan: kromatografi, dan spektroskopi massa.

Instruktur : Mutakin Ph.D, Dr. Nyi Mekar Saptarini

#### 11. Praktikum Kontrol Kualitas Obat 1(1-0)

Mata kuliah ini membahas tentang metode analisis bahan baku dan sediaan padat, semi padat, cair dan kosmetika, dalam bentuk tunggal atau campuran dengan menggunakan instrumentasi termasuk spektrofotometri UV-Vis dengan metode standar adisi dan turunannya, serta kromatografi cair kinerja tinggi.

Instruktur : Dr. Aliya Nur Hasanah, M.Si, Dr. Rimadani Pratiwi, M.Si., Apt., Driyanti Rahayu MT., dan Holis A. Holik, Ph.D

#### 12. Kontrol Kualitas Obat 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang metode analisis bahan baku dan sediaan padat, semi padat, cair dan kosmetika, dalam bentuk tunggal atau campuran dengan menggunakan instrumentasi antara lain spektrofotometri UV-Vis dengan metode standar adisi dan derivatisasi, kromatografi cair kinerja tinggi, dan kromatografi gas.

Instruktur : Dr. Aliya Nur Hasanah, M.Si, Dr. Rimadani Pratiwi, M.Si., Apt., Driyanti Rahayu MT., dan Holis A. Holik, Ph.D

#### 13. Praktikum Kimia Medisinal 1(1-0)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang praktik teknis dan urutan dalam penemuan dan perancangan obat baru secara rasional, dimulai dari studi komputasi dan pemodelan molekul yang terdiri dari *molecular docking*, skrining farmakofor, hubungan kuantitatif struktur dan aktivitas, preformulasi dan karakterisasi senyawa yang dihasilkan. secara sintesis.

Instruktur : Prof. Muchtaridi, Ph.D., Apt., dan Intan Timur Maesyaroh, Ph.D.

#### 14. Kimia Medisinal 2(2-0)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang bahan kimia obat, khususnya dalam penemuan rasional dan desain obat baru, mulai dari studi komputasi, pemodelan molekul, sintesis kimia dan karakterisasi.

Instruktur : Dr. Sandra Megantara, M.Farm., Apt., Mutakin, Ph.D., Apt., Intan Timur Maesyaroh, Ph.D., and Driyanti Rahayu, M.T.

#### 15. Praktikum Validasi Metode Analisis 1(0-1)



Mata kuliah ini menerapkan pengembangan metode analisis yang meliputi standarisasi metode analisis (standar eksternal, standar internal, standar adisi), optimasi metode analisis, validasi metode analisis dan pengembangan metode analisis menggunakan HPLC, dan spektrofotometri.

Instruktur : Dr. Ida Musfiroh, M.Si., Apt. Dr. Aliya Nur Hasanah, M.Si., Apt, Mutakin, Ph.D., Apt., dan Dr. Rimadani Pratiwi., M.Si., Apt.

#### 16. Validasi Metode Analisis (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar validasi metode analisis sampel di bidang farmasi, karakteristik validasi dan jenis prosedur analisis, aspek pengembangan metode analisis yang meliputi pentingnya kesalahan pengukuran, standarisasi metode analisis (eksternal standar, standar internal, standar adisi), optimalisasi metode analisis, validasi metode analisis, estimasi ketidakpastian pengukuran, kualifikasi dan verifikasi, pengolahan data eksperimen dengan statistik yang benar, bahan standar (referensi), pengaruh kondisi analisis, dan pengambilan sampel, serta protokol validasi.

Instruktur : Dr. Ida Musfiroh, M.Si., Apt. Dr. Aliya Nur Hasanah, M.Si., Apt, Mutakin, Ph.D., Apt., dan Dr. Rimadani Pratiwi., M.Si., Apt.

#### 17. Sintesis dan Kualitas Kontrol Radiofarmasetika 2(2-0)

Mata kuliah teori dan sintesis radiofarmasi ini bertujuan untuk mencapai salah satu kompetensi lulusan farmasi yang mampu menguasai konsep-konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan yang mendalam.

Instruktur : Muchtaridi Ph.D., Holis Abdul Holik M.Si., dan Danni Ramdhani M.Si

#### 18. Praktikum Analisis Biomedik dan Forensik 1(0-1)

Mata kuliah ini bertujuan untuk mencapai salah satu kompetensi lulusan Sarjana Farmasi, yaitu mampu menguasai konsep-konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan yang mendalam terkait bioanalisis. Pada mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari cara menentukan konsentrasi yodium dalam urin untuk penentuan defisiensi yodium, cara menentukan konsentrasi Na/K dalam darah dan urin menggunakan spektroskopi emisi *Flame*, cara menentukan fosfor anorganik dalam urin, dan penentuan logam berat pada rambut dan kuku menggunakan spektroskopi serapan atom.

Instruktur : Mutakin Ph.D., dan Dr. Aliya Nur Hasanah M.Si.

#### 19. Analisis Biomedik dan Forensik 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas prinsip umum analisis biomedis dan forensik, teknik immunoassay, elektroforesis, hukum terkait forensik, serta studi kasus analisis forensik dan toksikologi.

Instruktur : Mutakin Ph.D., Dr. Aliya Nur Hasanah M.Si., Dr. Rimadani Pratiwi, Dr. Tiana Milanda

20. Analisis Produk Halal 2(2-0)

Analisis Produk Halal berisi tentang Sistem Jaminan kehalalan produk makanan, kosmetika dan obat-obatan seperti lemak babi, babi, gelatin babi, dan khamr. Dalam kuliah ini, mahasiswa juga diperkenalkan bagaimana sistem jaminan halal dan analisisnya dilakukan di Indonesia pada khususnya dan di dunia pada umumnya. Mahasiswa juga dituntut untuk memahami infrastruktur dan potensi industri halal di Indonesia dan dunia.

Instruktur : Prof. apt. Muchtaridi, Ph.D., Dr. apt. Rachman Roestan, MBA., dan Dr. apt. Sriwidodo, M.Si.

21. Analisis Bahan Kimia Obat dalam Jamu 2(2-0)

Mata kuliah ini mempelajari metode pendeteksian bahan kimia obat dalam jamu yang meliputi: peraturan obat tradisional, bahan kimia obat dalam jamu, identifikasi bahan kimia obat untuk obat analgesik, NSAID anti inflamasi, golongan steroid, antibiotik, antihistamin; serta analisis kuantitatif bahan kimia obat, dan merancang dan mengembangkan alat uji/test strip untuk mendeteksi bahan kimia obat dalam jamu.

Instruktur : apt. Rimadani Pratiwi, Danni, Ramdani, apt. Holis Abd. Kholik, Ph.D

22. Aplikasi Elektrokimia dalam Farmasi 2(2-0)

Mata kuliah aplikasi Elektrokimia di bidang farmasi ditujukan untuk mencapai salah satu kompetensi lulusan farmasi yang mampu menguasai konsep-konsep teoritis bagian khusus bidang ilmu. Mahasiswa akan belajar tentang metode elektrokimia statis dan dinamis, *Electrode specific ion* (ESI) dan studi kasus tentang pengembangan ESI untuk farmasi

Instruktur : Dr. Aliya Nur Hasanah M.Si., dan Apt ; Driyanti Rahayu MT

23. Farmasi Lingkungan 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang hubungan manusia dan lingkungan, fenomena lingkungan, pengelolaan berbagai limbah farmasi, dan alternatif kegiatan yang ramah lingkungan

Instruktur : Driyanti Rahayu, M.T., Prof. Dr. Resmi Mustarichie, M.Si., Apt., dan Dr. Ida Musfiroh, M.Si., Apt

24. Analisis Makanan dan Kontaminan 2(2-0)



Mata kuliah analisis makanan dan kontaminan bertujuan untuk mencapai salah satu kompetensi lulusan farmasi yang mampu menguasai konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan yang mendalam.

Instruktur : Dra Wiwiek Indriyati MS., Ida Musfiroh M.Si., Apt., Muchtaridi Ph.D., Apt., dan Aliya Nur Hasanah M.Si., Apt

#### 25. Desain dan Pengembangan Obat 2(2-0)

Mata kuliah ini bertujuan untuk menjelaskan proses penemuan dan pengembangan obat baru, dari ide awal hingga penggunaan klinis penuh pada manusia, dan untuk menggambarkan antarmuka antara biosains dan bisnis farmasi.

Instruktur : Prof. apt. Muchtaridi, Ph.D, Apt, Dr. apt. Sandra Megantara, M.Far, apt. Nasrul Wathoni, Ph.D., dan Dr. apt. Ade Zuhrotun, M.Si

### 2.6.4. Departemen Biologi Farmasi

#### 1. Praktikum Botani Farmasi 1(0-1) (UNX1010)

Materi praktikum Botani Farmasi ini membahas tentang mikroskop dan alat pembesaran biologis, sel dan jaringan tumbuhan, organ tumbuhan (biji, buah, daun, akar, batang), pembuatan simplisia, dan identifikasi simplisia makroskopis dan mikroskopis.

Instruktur : Dr. Ade Zuhrotun, Intan Timur M. Ph.D., Bayu Indradi M.Si., dan Dr. Yasmiwar Susilawati

#### 2. Botani Farmasi 2(2-0) (UNX.1011)

Mata kuliah ini berisi pengenalan tumbuhan yang meliputi struktur sel dan jaringan tumbuhan beserta modifikasinya, metabolisme primer dan sekunder, ciri morfologi organ generatif dan vegetatif, klasifikasi dan identifikasi, kemotaksonomi, pembuatan spesimen simplisia dan herbarium, keanekaragaman kriptogam obat tumbuhan, gymnospermae dan angiospermae yang merupakan sumber bahan obat.

Instruktur : Dr. Apt. Ade Zuhrotun, M.Si dan Apt. R.Bayu Indradi, M.Si.

#### 3. Mikrobiologi dan Immunologi 3(3-0) (P10A.3401)

Mata kuliah ini membahas pengenalan mikrobiologi, protista prokariotik berupa bakteri, virus, protista eukariotik berupa protozoa, jamur dan cacing, flora normal, patogenisitas mikroba, transfer distribusi patogen, infeksi nosokomial, sel, jaringan dan sistem imun, kekebalan bawaan, kekebalan adaptif, imunomodulator dan sitokin.

Instruktur : Dr. apt. Tiana Milanda, M.Si., Dr. apt. Tina Rostinawati, M.Si., Dr. Med. sc. tepat. Melisa Intan Barliana, dan apt. Yuni Elsa Hadisaputri, M.B.S., Ph.D.



#### 4. Praktikum Farmakognosi 1(0-1) (P10A.6403) (P10A.3403)

Materi praktikum Farmakognosi ini berisi topik tentang identifikasi dan pewarnaan pati, pewarnaan mikroskopis metabolit sekunder, identifikasi sampel campuran, pemeriksaan simplisia (organoleptik, makroskopik, mikroskopis, histokimia, skrining fitokimia), proses pembuatan ekstrak, pengujian kualitas ekstrak sesuai Farmakope Herbal Indonesia dan Materia Medika Indonesia

Instruktur : Dr. Yoppi Iskandar, M.Si., Apt., Prof. Dr. Moelyono MW., MS, Apt., Dr. Yasmiwar Susilawati, M.Si., Apt., dan Raden Bayu Indradi, M.Si., Apt.

#### 5. Farmakognosi 2(2-0) (P10A.2421)

Mata kuliah ini memberikan gambaran tentang pengertian, fungsi, manfaat farmakognosi dalam pengembangan obat dari bahan alam. Materi yang diberikan meliputi standardisasi obat herbal, kandungan metabolit primer dan sekunder pada tumbuhan yang meliputi klasifikasi, biosintesis, sistematika, kandungan kimia, terkait farmakologi dan contoh pemanfaatan tumbuhan dalam pengobatan.

Instruktur : Dr. Yoppi Iskandar, M.Si., Apt., Prof. Dr. Moelyono MW., MS, Apt., Dr. Yasmiwar Susilawati, M.Si., Apt., dan Raden Bayu Indradi, M.Si., Apt

#### 6. Praktikum Mikrobiologi Farmasi 1(0-1) (P10A.2428)

Pada mata kuliah ini mahasiswa akan memahami dan mempraktekkan praktek laboratorium yang baik, pembuatan media dan teknik sterilisasi, teknik isolasi dan budidaya bakteri, teknik *hanging drop*, pewarnaan sederhana: Gram, tahan terhadap spora asam, negatif dan kapsul, identifikasi bakteri secara biokimia. dan pengamatan mikroskopis jamur (*moist Chamber*), pemeriksaan cemaran mikroba, pengujian resistensi bakteri terhadap antibiotik, penentuan KHM dan MBC (*Macrodilution and microdilution*), penentuan koefisien fenol, penentuan aktivitas pengawet dan penentuan potensi antibiotik.

Instruktur : Dr. Tina Rostinawati, M.Si., Apt., Dr. Tiana Milanda M.Si, Apt., Sri Agung Fitri Kusuma, M.Si, Apt., Dr. Med. Melisa Intan Barliana, Apt., dan Yuni Elsa Hadisaputra. Ph.D, Apt

#### 7. Praktikum Fitokimia 1(0-1) (P10A.3404)

Mata kuliah ini terdiri dari materi tentang metode isolasi sampel tumbuhan, penapisan fitokimia, ekstraksi & konsentrasi ekstrak, uji Kromatografi Lapis Tipis (KLT) ekstrak, Fraksinasi: Ekstraksi Cair-Cair,, Fraksi KLT, Subfraksi Kromatografi Cair Vakum (VLC), KLT subfraksi, Kromatografi Kolom Gravitasi (KLT), Pemurnian senyawa target dengan KLT atau KLT preparatif, Pemeriksaan kemurnian: KLT 2 dimensi, uji triple eluen, dan lain-lain.

Instruktur : Intan Timur Ph.D., Dr. Ade Zuhrotun M.Si., Bayu Indradi M.Farm., Dr. Yoppi Iskandar, dan Dr. Yasmiwar Susilawati



#### 8. Fitokimia 2(2-0) (P10A.3411)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, sifat, klasifikasi, metode ekstraksi, pemisahan, identifikasi dan analisis senyawa karbohidrat, senyawa nitrogen, senyawa fenolik, asam organik, lipid dan senyawa sejenis, serta terpenoid dari tumbuhan.

Instruktur : Dr. Yoppi Iskandar, Dr. Yasmiwar Susilawati, dan Intan Timur Ph.D

#### 9. Fitoterapi 2(2-0) (P10A.4405)

Materi kuliah fitoterapi ini berisi pembahasan tentang pengobatan dan pengobatan dengan bahan tumbuhan dengan tinjauan khusus meliputi sejarah, konsep Farmakologi Herbal, konsep obat herbal, sediaan dan bentuk sediaan fitoterapi, konsep penggunaan fitoterapi, interaksi, fitoterapi untuk penyakit infeksi, fitoterapi untuk gangguan metabolisme, fitoterapi untuk penyakit autoimun, dan fitoterapi untuk kanker.

Instruktur : Prof. Dr. Moelyono Moektiwardoyo, M.S., Dr. Yoppi Iskandar, M.Si, dan Dr, Yasmiwar Susilawati, M.Si

#### 10. Praktikum Bioteknologi Farmasi 1(0-1) (P10A.4406)

Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan memahami dan mempraktekkan praktik laboratorium yang baik, mempraktikkan perilaku kerja yang baik dan benar di laboratorium bioteknologi meliputi penggunaan alat pelindung diri, praktik laboratorium yang baik, penanganan limbah dan tumpahan saat bekerja di laboratorium, memahami prinsip-prinsip Isolasi DNA kromosom, PCR, isolasi DNA plasmid, elektroforesis DNA, sekuensing dan analisis hasil sekuensing, membuat pohon filogenetik dengan perangkat lunak, membuat sel kompeten, mentransformasikan, menganalisis dengan enzim restriksi, memproduksi protein rekombinan secara berlebih, memperoleh protein rekombinan, pemisahan protein, mengidentifikasi protein dengan *western blot* dan mempraktikkannya.

Instruktur : Dr. Tina Rostinawati, M.Si., Apt., Dr. Tiana Milanda M.Si, Apt., Sri Agung Fitri Kusuma, M.Si, Apt., Dr. Med. Melisa Intan Barliana, Apt., dan Yuni Elsa Hadisaputra. Ph.D, Apt

#### 11. Bioteknologi Farmasi 2(2-0) (P10A.4412)

Mata kuliah ini memvisualisasikan definisi, fungsi, dan manfaat bioteknologi dalam pengembangan obat. Materi yang diberikan meliputi Pengenalan bioteknologi farmasi, teknologi DNA rekombinan, replikasi DNA dan penerapan *Polymerase Chain Reaction* (PCR), teknologi protein, teknologi mikroba, bioteknologi tumbuhan, bioteknologi hewan, deteksi dan diagnosis penyakit pada manusia: jenis penyakit manusia dan deteksi penyakit genetik, produk obat: penemuan obat baru, vaksin, dan antibodi monoklonal, terapi gen, obat regeneratif: transplantasi sel dan jaringan, teknologi sel punca, dan kloning.



Instruktur : Dr.med. Melisa I.B., Apt.; Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt.; Dr. Tina Rostinawati, M.Si., Apt; Sri Agung F.K., M.Si., Apt., Dra. Sulistiyarningsih, M.Kes., Apt., dan Arif Satria W.K., M.Si., Apt.

12. Farmasi Bahari 2(2-0) (P10A.5415)

Materi kuliah Farmasi Bahari berisi pembahasan tentang bahan alam asal laut dengan tinjauan khusus wawasan kefarmasian berdasarkan pemanfaatan bahan alam laut untuk obat, makanan, kosmetik, dan kegunaan lainnya.

Instruktur : Prof. Dr. Moelyono Moektiwardoyo, M.S., Dr. Yasmiwar Susilawati, M.Si., dan Yuni Elsa Hadisaputri, Ph.D

13. Etnofarmasi 2(2-0) (P10A.4416)

Materi mata kuliah Etnofarmasi ini berisi pembahasan tentang teori dasar Etnofarmasi dalam kaitannya dengan Antropologi Medis dengan tinjauan khusus wawasan kefarmasian berdasarkan kearifan lokal masyarakat etnis tertentu mengenai penyakit, obat, cara pengobatan, dan zat obat tanpa terlepas dari balutan budaya lokal.

Instruktur : Prof. Dr. Moelyono Moektiwardoyo, M.S., dan Dr. Ade Zuhrotin, M.Si

14. Aromaterapi dan Hidroterapi 2(2-0) (P10A.5411)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi utama penguasaan materi aromaterapi dan hidroterapi serta penerapannya dalam bidang farmasi

Instruktur : Dr. Yasmiwar Susilawati, M.Si., Apt., Ferry Ferdiansyah, M.Si., Apt., dan Zelika Mega R., M.Si., Apt.

15. Kosmetika Herbal 2(2-0)

Mata kuliah Kosmetika Herbal ini merupakan mata kuliah pilihan yang mempelajari penggunaan dan formulasi sediaan kosmetika dengan bahan herbal berupa kosmetika kulit dan rambut, baik sebagai bahan aktif maupun sebagai bahan tambahan. Pada mata kuliah ini juga dipelajari tentang peraturan sediaan kosmetika dan pendaftaran sediaan kosmetika

Instruktur : Dr. Apt. Yasmiwar Susilawati, M.Si., Dr.rer nat. apt. Anis Yohana Chaerunnisa, dan Apt. Ami Tjitraresmi, M.Si

16. Herbal Medisin 2(2-0) (O10A.7414)

Mata kuliah ini mempelajari materi yang berkaitan dengan tanaman obat dan obat herbal dalam segala aspeknya, terutama dari segi botani, farmakognosi, fitokimia, dan farmakologi dalam pemeliharaan kesehatan dan pengobatan.

Instruktur : Dr. Yoppi Iskandar, M.Si., Apt.

## 2. 7. Sistem Pembelajaran

---

Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran menggunakan Sistem Kredit Semester dalam penyelenggaraan pendidikannya. Penyelenggaraan pendidikan atas dasar sistem kredit semester ini dapat memberi peluang untuk:

1. Mahasiswa yang cerdas dan giat belajar dapat menyelesaikan studi lebih singkat;
2. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya;
3. Penyelenggaraan sistem evaluasi mahasiswa yang sebaik-baiknya

### 2.7.1. Pengertian Dasar

Beberapa pengertian dasar yang digunakan dalam sistem kredit semester dijelaskan di bawah ini.

**Semester** merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar-mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan. Penyelenggaraan program pendidikan suatu jenjang lengkap dari awal sampai akhir akan dibagi ke dalam kegiatan semesteran, sehingga tiap awal semester mahasiswa harus merencanakan tentang kegiatan belajar yang akan ditempuhnya pada semester tersebut.

Satu semester setara dengan kegiatan belajar sekitar 16 (enam belas) minggu kerja, dan diakhiri oleh ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri dari dua semester reguler, yaitu : semester gasal dan semester genap.

**Satuan Kredit Semester (SKS)** adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan :

1. Besarnya beban studi mahasiswa;
2. Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa;
3. Besarnya usaha yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap;
4. Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

**Beban Studi** adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu, sedangkan **Beban Studi Kumulatif** adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi tertentu.

**Waktu studi kumulatif** adalah batas waktu maksimal yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di suatu program pendidikan. Besarnya beban studi kumulatif dan waktu studi kumulatif maksimal bagi **Program Studi Sarjana Farmasi**, minimum 150 SKS dan maksimum 160 SKS yang dijadwalkan untuk masa studi delapan semester dan maksimum 14 semester;

**Satu SKS kegiatan kuliah** ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas tiga kegiatan berikut :

1. 1 jam (50 menit) perkuliahan terjadwal;
2. 1 jam (60 menit) kegiatan terstruktur di luar kelas
3. 1 jam (60 menit) kegiatan mandiri

**Satu SKS kegiatan seminar** pada dasarnya mengacu pada kegiatan kuliah (butir 1). Jumlah kepustakaan yang dijadikan acuan dan dirangkum untuk



dipresentasikan di depan forum adalah minimum 3 (tiga) buah judul, tergantung bobot keputusannya.

**Satu SKS kegiatan praktikum** di laboratorium ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 170 menit kerja laboratorium terjadwal, disertai oleh:

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur diluar laboratorium tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar yang bersangkutan, antara lain diskusi dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester;
2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi dan menyelesaikan tugas.

**Satu SKS kegiatan kerja lapangan, kerja klinik dan sejenisnya** ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal tiap minggu selama satu semester, yang disertai oleh :

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan yaitu diskusi, seminar, konferensi kasus, dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester;
2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi, dan menyelesaikan tugas.

**Satu SKS kegiatan penelitian penulisan skripsi, dan sejenisnya** pada dasarnya mengacu pada kerja lapangan, yaitu setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal tiap minggu selama satu semester, yang disertai oleh :

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar pengasuh mata kuliah bersangkutan, antara lain diskusi, seminar, studi kepustakaan, penelitian laboratorium/lapangan, dan partisipasi pada sesuatu lembaga;
2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain mencari buku/jurnal di perpustakaan lain, menyiapkan penelitian, dan menulis skripsi/laporan tugas akhir.

**Proses Pembelajaran** diselenggarakan menggunakan metode berbasis keaktifan mahasiswa (*student-centered learning, SCL*). Pelaksanaan metode ini disesuaikan dengan kebijakan setiap program studi diantaranya dengan *problem-based learning, role play, simulasi, mini lecture, e-learning* dan diskusi kelompok.

## 2.7.2. Pendaftaran Mahasiswa

Pada awal tiap semester mahasiswa diwajibkan melakukan dua macam pendaftaran, yaitu pendaftaran administratif dan pendaftaran akademik pada setiap awal semester.

Pendaftaran Administratif

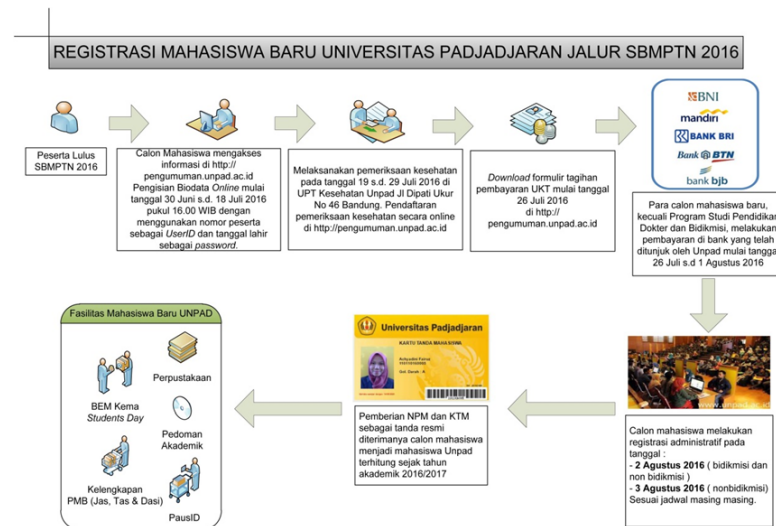
1. Pendaftaran administratif dilakukan dilakukan secara online (registrasi dan herregistrasi) pada setiap awal semester.
2. Pendaftaran administratif dilaksanakan mahasiswa baru dan mahasiswa lama untuk menentukan status kemahasiswaan.
3. Persyaratan pendaftaran administratif bagi mahasiswa baru dan mahasiswa lama diatur dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Padjadjaran.
4. Mahasiswa yang tidak melaksanakan pendaftaran administratif tidak akan mendapat layanan akademik.
5. Pendaftaran akademik adalah kegiatan mencatatkan diri dalam Kartu Rencana Studi (KRS) untuk mendapatkan layanan akademik.
6. Pengisian KRS dilakukan secara *on-line*, melalui Sistem Informasi Administrasi Terintegrasi (SIAT) yang dapat diakses pada situs <http://students.unpad.ac.id>.

7. KRS diverifikasi oleh dosen wali. Apabila dianggap perlu mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen wali melalui proses perwalian.

### Pendaftaran Akademik

Posedur penerimaan mahasiswa baru :

Calon mahasiswa baru yang telah diterima selanjutnya melakukan tahapan registrasi *online*, pembayaran dilakukan melalui bank, pengambilan kartu mahasiswa, buku pedoman akademik dan jas almamater



### 2.7.3. Kartu dan Daftar

Dalam penyelenggaraan administrasi akademik, digunakan beberapa kartu dan daftar, antara lain:

#### Kartu Rencana Studi ( KRS )

1. KRS berisi daftar mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa dalam semester bersangkutan;
2. KRS diisi oleh mahasiswa secara online pada akun SIAT masing-masing dan disetujui Dosen wali
3. KRS diserahkan ke SBA

#### PKRS (Perubahan Kartu Rencana Studi)

Atas persetujuan dosen walinya, mahasiswa diperbolehkan mengubah KRS (mengganti, menambah, maupun mengurangi) sampai 10 (sepuluh) hari kerja perkuliahan (2 minggu). Lewat batas tersebut, perubahan KRS tidak diperkenankan lagi.



KRS yang telah direvisi diisi oleh mahasiswa secara online pada akun SIAT masing-masing dan disetujui Dosen wali kemudian harus diserahkan kembali kepada SBP selambat-lambatnya akhir minggu ke-2 hari kerja perkuliahan

### **Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen ( DHMD)**

1. DHMD berisi Nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) yang mengikuti mata kuliah bersangkutan;
2. DHMD ditandatangani oleh mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta oleh dosen pengasuh mata kuliah atau asisten pada akhir kegiatan;
3. DHMD disimpan di SBA
4. DHMD yang disimpan dosen pengasuh mata kuliah pada hari terakhir kuliah, harus diserahkan ke SBA sebagai bahan evaluasi kehadiran mahasiswa untuk dibuatkan DPNA.

### **Kartu Kemajuan Studi (KKS)**

1. KKS berisi nilai akhir semua mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa pada semester bersangkutan serta mencantumkan beban SKS maksimum yang dapat diambil pada semester berikutnya;
2. KKS dikeluarkan oleh SBA Fakultas Farmasi;
3. KKS digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengisi KRS semester berikutnya;

### **Daftar Prestasi Mahasiswa (DPM)**

1. DPM berisi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa setiap angkatan dalam satu program studi, jumlah semester dan beban studi yang telah ditempuh, serta nama dan nomor kode dosen wali
2. DPM disahkan dan ditandatangani Dekan
3. DPM diumumkan kepada mahasiswa pada tiap akhir semester.

### **Kartu Peserta Ujian (KPU)**

Kartu Peserta Ujian (KPU) adalah kartu yang digunakan sebagai identitas mahasiswa pada waktu mengikuti Ujian Akhir Semester, KPU diperoleh mahasiswa apabila memenuhi prasyarat administrasi akademik untuk mengikuti Ujian Akhir Semester, yaitu hadir pada 80% dari seluruh jumlah pertemuan perkuliahan dan 100%

hadir pada pertemuan mata kuliah praktikum. Penerbitan KPU disesuaikan dengan kebutuhan Fakultas Farmasi.

### **Kartu Prestasi Akademik (KPA)**

Kartu Prestasi Akademik (KPA) adalah kartu yang berisi seluruh daftar mata kuliah beserta nilai mata kuliah yang pernah diambil/dikontrak mahasiswa selama studi, dapat juga disebut sebagai transkrip akademik sementara atau kumpulan dari Kartu Kemajuan Studi (KKS). Penerbitan KPA disesuaikan dengan kebutuhan Fakultas Farmasi.

#### **1.7.2. Kegiatan Pembelajaran**

1. Mahasiswa diperkenankan mengikuti kegiatan pembelajaran apabila mahasiswa telah:
  - a. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku
  - b. Mengisi KRS untuk semester yang bersangkutan dan telah disetujui oleh dosen wali dan SBA secara online
  - c. Terdaftar dalam DHMD semester bersangkutan.
2. Pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa harus menandatangani DHMD yang harus diperiksa oleh Dosen Pengasuh mata kuliah.

### **Persyaratan Ujian**

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian apabila memenuhi persyaratan di bawah ini:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester bersangkutan;
2. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan oleh Fakultas Farmasi;
3. Mengikuti sekurang-kurangnya 80% kegiatan kuliah yang secara riil diselenggarakan pada semester bersangkutan dan/atau mengikuti seluruh kegiatan (100%) praktikum laboratorik, kerja lapangan, kerja klinik, seminar, atau kegiatan sejenis.
4. Untuk menempuh ujian akhir (sidang komprehensif), mahasiswa harus sudah memenuhi persyaratan di bawah ini :
  - a. Lulus seluruh mata kuliah program studi yang ditempuh (memenuhi beban studi kumulatif yang dipersyaratkan).
  - b. Telah menyusun dan menulis Skripsi (yang telah dinyatakan 'layak uji' oleh Pembimbing),
  - c. Telah menyelesaikan persyaratan administratif yang diatur oleh Universitas dan Fakultas Farmasi.

## Skripsi

### Penulisan Skripsi

Pada akhir Program Studi Sarjana Farmasi, mahasiswa diwajibkan membuat Tugas Akhir berupa penelitian dengan beban 8 SKS yang terbagi menjadi mata kuliah Riset Tugas Akhir 4 SKS (0-4) dan Seminar Hasil Penelitian (termasuk di dalamnya penyusunan skripsi) 2 SKS (0-2) serta Sidang Sarjana Komprehensif 2 SKS (0-2). Skripsi dapat diganti dengan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi oleh mahasiswa sebagai penulis utama bersama dengan dosen pembimbingnya sebagai penulis pendamping dengan mencantumkan institusi Unpad.

#### 1. Seminar Usulan Penelitian

Mahasiswa dapat menempuh mata kuliah Usulan Penelitian dan Seminar, apabila :

- a. Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 124 SKS, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dosen wali dan KKS.
- b.  $IPK \geq 2,75$  dan nilai mutu D maksimum 20%.
- c. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku
- d. Apabila mahasiswa ybs akan melakukan Usulan Penelitian Seminar di semester 7, maka  $IPK$  semester 6 harus  $\geq 3,20$
- e. Memiliki KRS yang mencantumkan Usulan Penelitian dan Seminar sebagai salah satu mata kuliah.
- f. Mendaftarkan diri ke prodi dengan mencantumkan minat penelitian.

Persyaratan untuk melakukan Seminar Usulan Penelitian adalah:

- a. Mengikuti seminar di Program Studi Sarjana Farmasi sekurang-kurangnya 10 kali.
- b. Menyerahkan makalah usulan penelitian yang telah ditandatangani seluruh pembimbing.
- c. Menyerahkan Bab 1, Bab 2 dan Bab 3 dari skripsi yang telah ditandatangani seluruh pembimbing.
- d. Seminar dilakukan sekurang-kurangnya 1 bulan setelah mendaftar di SBA.

#### 2. Pembimbing Skripsi:

Ketua Program Studi Sarjana Farmasi akan menentukan pembimbing skripsi berdasarkan usulan Kepala Departemen dan minat penelitian mahasiswa dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila untuk skripsi tersebut diperlukan penelitian lapangan, maka program studi dapat menetapkan seorang pembimbing dari instansi/lembaga tempat mahasiswa melakukan kegiatan penelitian.

### 3. Seminar Usulan Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian:

Mahasiswa dapat menempuh mata kuliah Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian apabila:

1. Mencantumkan Seminar Usulan Penelitian (SUP) dan Seminar Hasil Penelitian (SHP) di KRS pada semester yang bersangkutan
2. Apabila direncanakan untuk menyelesaikan studi dalam 7 semester (lulus 3,5 tahun) maka pada waktu mengajukan SUP memiliki IPK  $\geq 3,5$  dan telah lulus dalam minimal 124 SKS
3. Seminar Usulan Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian diuji oleh 3 (tiga) orang dosen pembahas dari departemen terkait topik penelitian. Pembahas merupakan dosen yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi dengan Surat Keputusan Dekan.

Persyaratan untuk melakukan seminar hasil penelitian adalah :

- a. Lulus semua mata kuliah (148 SKS) dan memenuhi beban studi kumulatif yang dipersyaratkan, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dosen wali dan KKS.
- b. IPK minimal  $\geq 2,75$  dan nilai mutu D maksimum 20%.
- c. Menyerahkan skripsi yang telah disetujui/ditandatangani seluruh pembimbing.
- d. Memiliki KRS yang mencantumkan Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian sebagai salah satu mata kuliah.
- e. Telah lulus Ujian CBT/CAT Prasadang dengan nilai rata-rata untuk per bidang ilmu  $\geq 56,00$
- f. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku
- g. Menyerahkan draft skripsi, maksimal H-5 kepada prodi
- h. Mengikuti Seminar Usulan Penelitian dan/atau Seminar Hasil Penelitian di Program Studi Sarjana Farmasi sekurang-kurangnya 15 kali.
- i. Menyerahkan surat keterangan bebas alat dari semua laboratorium di Fakultas Farmasi.
- j. Menyerahkan surat bebas pinjaman buku dari Perpustakaan Fakultas Farmasi serta Perpustakaan Universitas Padjadjaran.
- k. Menyelesaikan persyaratan administratif yang diatur oleh fakultas maupun universitas.

Seminar hasil penelitian dilaksanakan sekurang-kurangnya tiga bulan setelah seminar usulan penelitian.

Apabila penelitian tidak dapat diselesaikan dalam satu semester, maka :

- a. Mahasiswa masih diperkenankan menyelesaikannya pada semester berikutnya, dengan mencantumkan kembali mata kuliah Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian pada KRS (topik penelitian dan pembimbing tetap sama).
- b. Pada akhir semester yang bersangkutan, mata kuliah tersebut diberi huruf K, sehingga tidak digunakan untuk perhitungan IP dan IPK.

Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam dua semester berturut-turut, maka :

- a. Mata kuliah Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian tersebut diberi huruf mutu E, kecuali pada kasus tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
- b. Mahasiswa diharuskan menempuh kembali penelitian tersebut dengan judul yang berbeda (pembimbing dapat berubah atau sama).

Ujian dilakukan terhadap materi hasil penelitian dalam suatu Seminar Hasil Penelitian.

#### **4. Sidang Komprehensif Sarjana:**

Ujian sidang komprehensif sarjana dilakukan secara formal di dalam ruang tertutup, meliputi empat materi keilmuan yaitu Farmasetika dan Teknologi Farmasi, Farmakologi dan Farmasi Klinik, Biologi Farmasi, serta Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal.

Persyaratan untuk mengikuti Sidang Sarjana Komprehensif, adalah:

1. Mahasiswa harus sudah melaksanakan dan dinyatakan lulus Seminar Hasil Penelitian oleh semua pembahas seminar hasil penelitian
2. Lulus semua mata kuliah (148 SKS) dan memenuhi beban studi kumulatif yang dipersyaratkan, yang dibuktikan dengan KKS.
3. IPK minimal  $\geq 2,75$  dan nilai mutu D maksimum 20%.
4. Telah lulus Ujian TOEFL dengan nilai minimal 450
5. Menyerahkan hasil deteksi plagiarisme terhadap draft skripsi. Maksimum nilai plagiat adalah 25%.
6. Menyerahkan bukti artikel ilmiah yang telah dipublikasikan minimum di jurnal lokal ber-ISSN untuk mahasiswa dengan predikat pujian.
7. Huruf mutu Sidang Sarjana Komprehensif sekurang-kurangnya adalah  $\geq 56$  atau huruf mutu C .
8. Telah lulus Ujian CBT/CAT Prasadang dengan nilai rata-rata untuk per bidang ilmu/departemen  $\geq 56,00$ .

#### **Predikat Kelulusan**

Predikat/Yudisium kelulusan didasarkan pada IPK akhir, yaitu rata-rata gabungan angka mutu (AM) perangkat mata kuliah dengan angka mutu (AM) skripsi

## Predikat Kelulusan Program Studi Sarjana Farmasi

Mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan dinyatakan lulus apabila:

- 1) telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan;
  - 2) memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Prodi;
  - 3) memiliki IPK lebih besar atau sama dengan 2,75.
- b. Predikat kelulusan Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan ditetapkan sebagai berikut:
- 1) IPK 2,75-3,00 dikategorikan “memuaskan”;
  - 2) IPK 3,01-3,50 dikategorikan “sangat memuaskan”;
  - 3) IPK 3,51-4,00 dikategorikan “pujian” dengan syarat masa belajar tidak melebihi masa belajar terjadwal ditambah 1 (satu) tahun dan memiliki artikel ilmiah yang dipublikasikan.
- c. Mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan memperoleh IPK 3,51-4,00, tetapi masa belajarnya melebihi masa belajar terjadwal ditambah 1 (satu) tahun dan/atau tidak memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan, predikat kelulusannya dikategorikan “sangat memuaskan”.

## Evaluasi Hasil Belajar

**Nilai akhir** suatu mata kuliah yang diperoleh mahasiswa dinyatakan dengan dua bentuk, yaitu huruf mutu dan angka mutu sesuai pedoman penilaian UNPAD, yang dibagi ke dalam peringkat berikut:

Final Grade	Letter Grade (LG)	Grade Point (GP)
$80 \leq FG \leq 100$	A	4
$68 \leq FG \leq 80$	B	3
$56 \leq FG \leq 68$	C	2
$45 \leq FG \leq 68$	D	1
$FG \leq 45$	E	0

### Nilai Huruf Mutu T

Seorang mahasiswa dinyatakan memperoleh Huruf Mutu T jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Diberikan kepada mahasiswa yang belum memenuhi salah satu evaluasi hasil belajar mahasiswa yang dilakukan pada akhir semester;
- b. Setelah evaluasi pada butir 1 dipenuhi mahasiswa dalam waktu 2 (dua) minggu terhitung sejak UAS mata kuliah bersangkutan Huruf Mutu T harus diganti menjadi nilai sesuai perolehannya dalam skala 0-100;
- c. Apabila evaluasi pada butir 1 tidak dipenuhi dalam batas waktu 2 (dua) minggu, maka huruf mutunya menjadi Huruf Mutu E (dengan angka mutu 0); atau Dosen Pengampu mata kuliah dapat mengolah sesuai dengan bobot



masing-masing bagian evaluasi yang ditetapkan, sehingga menghasilkan angka mutu lain;

d. Huruf Mutu T tidak dapat diubah menjadi Huruf Mutu K, kecuali apabila mahasiswa tidak dapat menempuh UAS susulan (melalui remedial) atas dasar alasan yang dapat dibenarkan (sakit, mengalami kecelakaan, atau musibah yang memerlukan perawatan lama).

e. Huruf Mutu T dan K tidak digunakan dalam penghitungan IPK, di mana Huruf Mutu T harus diubah sesuai perolehan nilainya dalam waktu dua minggu setelah Huruf Mutu T diumumkan.

### **Nilai Huruf Mutu K**

Suatu mata kuliah dapat dinyatakan dengan Huruf Mutu K jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:

a. Mahasiswa mengundurkan diri dari kegiatan perkuliahan setelah lewat batas waktu perubahan KRS (2 (dua) minggu setelah kegiatan akademik berjalan) dengan alasan yang dapat dibenarkan dan dibuktikan dengan Surat Keterangan Dekan;

b. Dikenakan pada 1 (satu) atau beberapa mata kuliah pada semester bersangkutan dalam hal mahasiswa tidak dapat mengikuti UAS atas dasar alasan yang dapat dibenarkan sehingga tidak dapat mengikuti UAS susulan (melalui remedial);

c. Diberikan pada mata kuliah Laporan Tugas Akhir atau Skripsi yang tidak selesai dalam 1 (satu) semester.

d. Alasan yang dapat dibenarkan untuk memberikan Huruf Mutu K adalah:

1) sakit atau kecelakaan yang memerlukan perawatan atau proses penyembuhan lama, yang dinyatakan dengan surat keterangan dari dokter spesialis atau rumah sakit yang merawatnya;

2) musibah keluarga yang mengharuskan mahasiswa meninggalkan kegiatan belajarnya dalam waktu lama, dengan dikuatkan surat keterangan yang diperlukan;

e. Alasan lain yang dapat dibenarkan untuk memberi Huruf Mutu K adalah kondisi melahirkan yang tidak normal atau alasan lain yang dapat dibenarkan oleh Dekan di luar kedua alasan pada butir d di atas, tetapi mahasiswa dianggap menghentikan studinya untuk sementara selama 1 (satu) semester atas izin Dekan;

f. Mata kuliah yang memiliki Huruf Mutu K, tidak digunakan untuk penghitungan IPS atau IPK;

g. Bagi mahasiswa yang memperoleh Huruf Mutu K bagi seluruh beban belajar dalam semester yang bersangkutan, diperhitungkan dalam batas waktu studi dan tidak dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara;



- h. Apabila butir e di atas terjadi untuk kedua kalinya, maka semester bersangkutan dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara atas izin Dekan, sehingga akan mengurangi jatah mahasiswa yang bersangkutan untuk mengajukan permohonan menghentikan studi untuk sementara;
- i. Apabila butir e di atas terjadi untuk ketiga kalinya (berturut-turut maupun secara terpisah-pisah), maka semester bersangkutan dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara atas izin Dekan yang kedua kalinya. Hal ini tidak diperhitungkan dalam batas waktu studinya, namun menggugurkan hak mahasiswa untuk memperoleh kesempatan penghentian studi atas izin Dekan;
- j. Penghentian studi untuk sementara setelah melewati periode pada butir g di atas dengan alasan seperti pada butir d, diperkenankan, namun diperhitungkan dalam batas waktu studinya.
- k. Jika mata kuliah yang memperoleh Huruf Mutu K itu telah ditempuh kembali pada semester lain, maka Huruf Mutunya dapat berubah sesuai perolehannya.
- l. Ketentuan sebagaimana di atas, tidak berlaku dalam pembelajaran e-learning.

### **Perbaikan Nilai**

Perbaikan nilai dapat dilakukan:

- a. Apabila mahasiswa memperbaiki huruf mutu E, D, dan C, maka dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah Huruf Mutu yang terbaik.
- b. Apabila mahasiswa memperbaiki huruf mutu B, maka dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah Huruf Mutu yang terakhir.
- c. Perbaikan nilai E dilakukan dengan menempuh kembali mata kuliah bersangkutan pada semester berikutnya.
- d. Perbaikan Huruf Mutu E dan D dapat dilakukan dengan remedial pada semester berjalan atau dengan menempuh kembali mata kuliah yang bersangkutan dan mencantumkan mata kuliah tersebut dalam KRS.

### **1.7.5. Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan Konseling bertujuan memberikan bantuan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa Universitas Padjadjaran yang memiliki masalah baik akademis maupun non akademis agar mampu mengatasi masalah yang dihadapi, serta dapat mengembangkan kemampuan dan pemahaman diri dalam upaya menyelesaikan studinya.

Prosedur pelayanan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mendatangi TBK Fakultas atas keinginan sendiri atau atas anjuran dosen wali; dosen wali akan memberi surat pengantar untuk ke TBK;
2. Pelayanan mahasiswa di TBK Universitas hanya diperkenankan atas dasar pertimbangan Pimpinan Fakultas yang akan memberi surat pengantar, kecuali dalam keadaan tertentu yang dianggap darurat;
3. Pelayanan bagi mahasiswa yang terkena anjuran alih program studi, berlaku prosedur berikut :



1. Mengajukan Surat permohonan dari Mahasiswa/Orang Tua/Wali untuk mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling
2. Menyertakan Transkrip Akademik mahasiswa yang bersangkutan
3. Mengajukan Surat pengantar permohonan "Test Psikologi" atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Fakultas (Dekan/PD I/PD III)/Pimpinan Universitas (Rektor/PR I / PR III) kepada TPBK Universitas
4. Hasil temuan dan hasil pemeriksaan "Test Psikologi" atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari TPBK Universitas

#### **1.7.6. Kegiatan perwalian**

Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa, Fakultas Farmasi menetapkan Dosen wali yang akan membimbing mahasiswa selama menempuh studi Program Studi Sarjana Farmasi. Jumlah mahasiswa yang dibimbing dosen wali tertentu disesuaikan dengan kemampuan Fakultas Farmasi.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya, tiap tenaga pengajar dapat menjadi dosen wali yang membimbing mahasiswa untuk keseluruhan program
2. Dosen wali wajib tetap berhubungan dengan mahasiswa secara periodik untuk memantau perkembangannya studinya, sekurang-kurangnya pada awal, pertengahan, dan akhir semester.
3. Dosen wali wajib memiliki, mengisi, dan menyimpan buku Berkas Informasi Mahasiswa (BIM), baik untuk kepentingan bimbingan akademik maupun bimbingan pribadi apabila diperlukan.
4. Tugas dosen wali adalah:
  - a. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi setiap semester atau sesuai dengan kebutuhan mahasiswa;
  - b. Memberi pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam menentukan beban belajar dan jenis mata kuliah yang akan ditempuh, sesuai dengan IPK yang diperoleh semester sebelumnya;
  - c. Melakukan pemantauan terhadap kemajuan studi mahasiswa yang dibimbingnya.
5. Pada awal semester dosen wali mengadakan pertemuan dengan mahasiswa untuk membicarakan rencana studi yang ditempuh. Hal-hal yang dibicarakan adalah:
  - a. Perkiraan jumlah sks yang akan ditempuh mahasiswa untuk menyelesaikan keseluruhan program;
  - b. Arah studi mahasiswa, dalam menentukan kajian/minat/pendalaman/konsentrasi yang akan diambil;
  - c. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan pengambilan mata kuliah, yaitu:
    - 1) Mata kuliah yang merupakan prasyarat tempuh bagi mata kuliah berikutnya;
    - 2) Mata kuliah yang hanya disajikan pada salah satu semester (semester gasal atau semester genap saja) atau disajikan tiap semester;



- 3) Bobot sks mata kuliah, dengan pengertian bahwa makin besar bobot sks-nya akan makin berat beban belajarnya;
  - 4) Bentuk mata kuliah yang berbeda (kuliah, praktikum laboratorik, seminar, praktikum klinik, dsb.) yang jumlah jam kegiatan belajarnya tidak sama;
  - 5) Persyaratan minimal kehadiran 100% (seratus persen) pada praktikum laboratorik dan 80% (delapan puluh persen) pada kuliah. (20% (dua puluh persen) ketidakhadiran harus disertai alasan yang dapat dibenarkan).
  - 6) Beban belajar semesteran, karena jika terlalu banyak bisa menyebabkan IPS rendah yang dapat menurunkan IPK; hal ini akan menentukan beban belajar semesteran yang boleh diambil pada semester berikutnya;
  - 7) Mata Kuliah Pilihan yang tersedia pada Prodi.
6. Dosen wali memberi pertimbangan dan saran untuk pengambilan beban belajar semesteran berdasarkan IPK akhir semester sebagai pedoman sebelum mahasiswa melaksanakan pengisian KRS secara on-line.
  7. Dosen wali memberi persetujuan pengisian KRS pada tiap semester.
    8. Beban belajar semesteran tidak harus merupakan jumlah sks maksimal yang diperkenankan atas dasar IPK akhir semester.
    9. Dosen wali wajib memperhatikan jumlah huruf mutu D yang diperoleh mahasiswa agar tidak melampaui ketentuan yang berlaku pada akhir keseluruhan program (tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari beban belajar kumulatif);
    10. Dalam hal tertentu, kesulitan pribadi dapat dikonsultasikan kepada dosen wali, tetapi apabila tidak dapat diselesaikan, disarankan untuk dirujuk ke dosen konselor atau TPBK;
    11. Dalam hal dosen wali tidak dapat menjalankan tugasnya dalam jangka waktu yang cukup lama (dalam keadaan sakit, tugas belajar dan indisipliner), Pimpinan Fakultas wajib menunjuk penggantinya.

# Bagian 3

## SANKSI AKADEMIK



Sanksi akademik dapat berupa teguran akademik dan/atau penghentian studi. Sanksi penghentian studi diusulkan oleh program studi/fakultas dan ditetapkan oleh Rektor.

### **3.1. Peringatan Akademik**

Teguran akademik berupa surat dari Pembantu Dekan yang ditujukan kepada orang tua/wali atau lembaga pembiayaan untuk menginformasikan kekurangan prestasi akademik mahasiswa atau pelanggaran ketentuan lainnya. Peringatan akademik dilakukan untuk memperingatkan mahasiswa agar tidak mengalami pemutusan studi. Peringatan akademik dikenakan kepada mahasiswa yang pada akhir semester kedua dan semester berikutnya memiliki IPK di bawah 2,00 dan/atau jumlah simpanan kredit kurang dari 50% dari total sks yang seharusnya diambil.

#### **Peringatan Akademik Karena Kelalaian Administratif**

Peringatan akademik diberikan kepada mahasiswa Program Studi S1 Farmasi yang melalaikan kewajiban administrasi (tidak melakukan registrasi/registrasi ulang, dll) selama satu semester.

### **3.2. Penghentian Studi**

Dengan ditetapkannya pemberhentian studi berarti mahasiswa dikeluarkan dari Universitas Padjadjaran karena kinerjanya tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kelalaian administrasi, dan/atau kelalaian dalam mengikuti kegiatan



pembelajaran. Laporan kondisi mahasiswa yang harus diberikan teguran akademik akibat kelalaian, dilampiri dengan bukti prestasi akademik dan/atau bukti kelalaian.

1. Surat teguran kepada mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Fakultas (Dekan/Wakil Dekan)
2. Surat permohonan pertimbangan mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum dari Pimpinan Fakultas (Dekan/Wakil Dekan) kepada Senat Fakultas.
3. Keputusan tersebut melanggar/tidak melanggar hukum atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Senat Fakultas
4. Surat permohonan penghentian studi atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Fakultas (Dekan/Wakil Dekan) kepada Pimpinan Universitas (Rektor/Pembantu Rektor I)
5. Surat persetujuan/penolakan penghentian studi mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Universitas (Rektor/Pembantu Rektor I)
6. Transkrip Akademik yang telah diambil oleh mahasiswa selama menempuh studi di Universitas Padjadjaran, ditandatangani oleh Ketua Fakultas (Dekan/Wakil Dekan)

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa yang mengalami salah satu kondisi yang melebihi batas waktu studi kumulatif yang telah ditetapkan.

### **Pemutusan Studi Karena Kelalaian Administratif**

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi yang berhenti kuliah selama dua semester berturut-turut atau pada waktu yang berbeda tanpa izin Rektor.

### **3.3. Sanksi Akademik Lainnya**

1. Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan perbuatan tidak terpuji dalam proses belajar mengajar, baik akademik maupun nonakademik, atau melanggar hukum, dan/atau melakukan perbuatan asusila.
2. Penetapan sanksi akademik untuk kasus-kasus tertentu (plagiarisme data, plagiarisme pembahasan, tidak mencantumkan sumber, norma dan etika) ditetapkan berdasarkan rekomendasi dari Tim Fakultas/Sekolah Pascasarjana.
3. Penanganan kasus plagiarisme mengacu pada peraturan yang berlaku di Unpad dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Jenis sanksi akademik ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Komisi Pembimbing, yang terdiri dari:
  - a. Perwakilan Universitas (Rektor/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan/Direktur Pendidikan dan Kemahasiswaan); dan
  - b. Perwakilan lembaga penyelenggara Pendidikan Magister (Dekan Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Wakil Dekan, Ketua/Sekretaris Program Studi Magister, dan Ketua Pembimbing).
5. Hasil kesepakatan Komisi Penasehat tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan Berita Acara tersebut sebagai dasar penetapan keputusan.

### **Tidak menyelesaikan KRS dan tidak mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar pada Semester I dan/atau Semester II**

Mahasiswa yang telah terdaftar secara administratif pada semester I dan/atau semester II, baik mengisi KRS tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar atau tidak menyelesaikan KRS sama sekali, tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, dianggap mengundurkan diri dan dikenai sanksi penghentian studi.

### **Tidak Mengisi KRS**

Mahasiswa yang telah melakukan registrasi atau registrasi ulang secara administratif, tetapi tidak menyelesaikan KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar) tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. Diberi peringatan tertulis yang tegas oleh WD saya untuk tidak mengulangi;
2. Sisa semester dihitung dalam batas waktu maksimal penyelesaian studi;
3. Jika tindakan ini terulang kembali, baik pada semester berikutnya maupun pada semester lainnya, mahasiswa akan dikenakan sanksi pemutusan studi.

### **Mengundurkan Diri Setelah Perubahan KRS**

Mahasiswa yang mengundurkan diri dari satu mata kuliah atau lebih setelah batas waktu perubahan KRS tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan (misalnya sakit, kecelakaan, atau kecelakaan) dikenakan sanksi akademik sebagai berikut:

1. Mata kuliah yang terbengkalai dinyatakan tidak lulus (mengingat kualitas huruf E);
2. Kualitas huruf E digunakan dalam penghitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK);
3. Mendapat surat peringatan dari Pembantu Dekan untuk tidak mengulangi.
4. Semester terbengkalai dihitung dalam batas waktu maksimal penyelesaian studi;
5. Jika tindakan ini diulangi, baik di semester berikutnya atau di semester lain, mahasiswa akan dikenakan pemutusan studi

## **3.4. Sanksi Pelanggaran Non Akademik**

---

Jika mahasiswa melakukan pelanggaran, setelah didiskusikan dengan Senat Fakultas akan dikenakan sanksi khusus, sedangkan penanganan perkara pidana diserahkan kepada yang berwajib. Jenis pelanggarannya seperti:

### **1. Pelanggaran Hukum**

Mahasiswa yang melanggar hukum dikenakan sanksi khusus berupa skorsing akademik selama proses hukum, setelah dibahas dengan Senat Fakultas, sedangkan masalah pidana diserahkan kepada pihak yang berwajib. Mahasiswa yang melanggar hukum dan dinyatakan bersalah secara hukum oleh pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, akan dikenakan sanksi berupa pemutusan studi oleh Rektor. sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **2. Pelanggaran Etika Moral dan Etika Profesi**



Mahasiswa yang melanggar moral, etika profesi (memeriksa pasien/klien tanpa pengawasan, membuat resep, melakukan konsultasi tanpa pengawasan, dll), memalsukan tanda tangan dan sejenisnya, akan dikenakan sanksi berupa skorsing oleh Dekan sampai penghentian studi. oleh Rektor.

### **3. Pelanggaran Etika Akademik**

Mahasiswa yang melanggar etika akademik, antara lain menyontek, menjiplak (makalah, laporan, Laporan Tugas Akhir, Skripsi, dll), plagiarisme, pembocoran soal atau sejenisnya, akan dikenakan sanksi berupa skorsing akademik oleh Dekan hingga pemutusan studi. oleh Rektor.

## **3.5. Sanksi Lainnya**

---

Segala kegiatan yang mengganggu ketertiban umum dan perbuatan asusila di lingkungan kampus dikenakan sanksi berupa peringatan hingga pemutusan studi.

Pada dasarnya setiap mahasiswa berhak untuk melakukan berbagai kegiatan sebagai bagian dari civitas akademika, akan tetapi sebagaimana dalam kehidupan manusia pada umumnya harus dihindarkan dari perbuatan yang dapat dikategorikan kejahatan. Tindakan ini meliputi:

1. Perkelahian antar mahasiswa, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan kampus yang mengakibatkan kerusakan harta benda orang lain dan/atau korban luka-luka. Pelaku perbuatan yang menimbulkan kerugian atau korban luka dapat dikenakan ketentuan Pasal 406 KUHP tentang perusakan harta benda dan Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan. Ketentuan Pasal 406 dan Pasal 351 KUHP juga dapat dikenakan terhadap unjuk rasa yang tidak tertib dan menimbulkan kerusuhan yang mengakibatkan rusaknya harta benda orang lain dan/atau korban luka-luka.
2. Minum minuman keras, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus yang mengganggu keamanan umum. Ketentuan yang dapat dikenakan adalah Pasal 492 tentang pelanggaran keamanan umum.
3. Menggunakan narkoba, baik untuk diri sendiri maupun memberikan narkoba kepada orang lain baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus. Ketentuan yang dapat dikenakan adalah Pasal 84 dan Pasal 85 UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika.
4. Dalam hal tertentu, fakultas dapat mengeluarkan keputusannya sendiri yang tidak bertentangan dengan ketentuan hukum atau peraturan di atas.

# Bagian 4

## FASILITAS



### 4.1. Fasilitas

Fakultas Farmasi Unpad menyediakan fasilitas yang lengkap, milik sendiri dan memadai untuk menjamin kelancaran Tridharma Perguruan Tinggi, guna menghasilkan lulusan yang memenuhi kompetensi yang ditentukan.

Fasilitas yang tersedia di Fakultas Farmasi Unpad terdiri dari koleksi buku, jurnal ilmiah (fisik dan elektronik), akses internet, fasilitas komputer, notebook, tablet, LCD proyektor, printer, kamera digital, scanner dan alat laboratorium yang lengkap. Jaringan internet sudah menggunakan serat optik dengan bandwidth 84 Mbps. Seluruh sivitas akademika dapat dengan mudah mengakses internet, karena tersedianya access point yang memadai di seluruh area di Fakultas Farmasi Unpad.

mahasiswa dapat mengakses fasilitas perpustakaan di kampus Unpad di Jalan Dipati Ukur Bandung yang sejak tahun 2017 pindah ke kampus Jatinangor. Perpustakaan ini dikenal dengan nama CISRAL-Unpad atau Pusat Informasi Sumber Daya Ilmiah dan Perpustakaan Universitas Padjadjaran. CISRAL telah menerapkan perpustakaan digital sejak tahun 2003 dan hingga saat ini memiliki koleksi sebanyak 200.000 (dua ratus ribu) buku. Keunggulan lain CISRAL UNPAD adalah pencarian buku menggunakan Online Public Access Catalog (OPAC), yaitu sistem pelacakan koleksi buku CISRAL otomatis berlangganan jurnal elektronik (e-journal) terkait PSPA UNPAD. CISRAL juga memiliki fasilitas seperti ruang Multimedia untuk dapat menggunakan internet dan mengakses e-journal dan e-book, yang terdiri dari: Ruang Sampoerna Corner yang menyediakan buku bacaan, fasilitas internet, TV, DVD dan CD-Rom. Terdapat ruang baca (readingroom) dan terdapat komputer serta WiFi yang dapat digunakan oleh pengguna. Akses koleksi perpustakaan Universitas Padjadjaran secara online dapat dilakukan melalui: Perpustakaan Elektronik (<http://lib.unpad.ac.id/>), Jurnal Elektronik (<http://jurnal.unpad.ac.id/>), Pengetahuan

Manajemen (<http://repository.unpad.ac.id/>) dan Online Public Access Catalog (OPAC) ([Opac.unpad.ac.id](http://Opac.unpad.ac.id)). Perpustakaan pusat Universitas Padjadjaran memiliki berbagai fasilitas yang disediakan untuk memudahkan civitas akademika mengakses koleksi perpustakaan secara online. Selain website universitas sebagai wahana informasi, juga dikembangkan website fakultas. Hingga saat ini memiliki koleksi buku sekitar 200.000 (dua ratus ribu) eksemplar. Terdapat berbagai referensi yang tersedia di perpustakaan fakultas farmasi yang dapat diakses secara online oleh civitas akademika PSMF antara lain e-book dan e-journal.

Keunggulan lain dari CISRAL Unpad adalah pencarian buku menggunakan Online Public Access Catalog (OPAC), sebuah sistem pelacakan koleksi buku. CISRAL berlangganan jurnal elektronik (e-journal) yang dapat diakses oleh mahasiswa Fakultas Farmasi Unpad. Selain itu, CISRAL juga berlangganan buku elektronik (e-book) di berbagai bidang ilmu. CISRAL juga memiliki fasilitas seperti ruang multimedia untuk mengakses e-journal dan e-book berupa Sampoerna Corner yang juga menyediakan buku, TV, DVD dan CD-Rom. Di CISRAL, terdapat ruang baca yang menyediakan komputer dan WiFi.

Selain fasilitas di Fakultas Farmasi, mahasiswa juga dapat mengakses berbagai fasilitas di dalam kelas, ruang administrasi, laboratorium, pusat laboratorium, ruang pertemuan, fasilitas olahraga (ruang olahraga bulu tangkis indoor, lapangan futsal, lapangan sepak bola, dan lapangan basket) , ruang kegiatan seni, ruang kegiatan kemahasiswaan, fasilitas kesehatan, anjungan ATM, toko buku, kantin, perpustakaan pusat, masjid, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas, Rumah Belajar (RSP) Unpad, arboretum, sarana transportasi dalam kampus dan fasilitas lainnya yang terletak di tiga kampus Unpad yang terletak di Bandung, Jatinangor dan Arjasari.

Mahasiswa juga dapat mengakses berbagai fasilitas yang dimiliki pihak lain, seperti fasilitas di Rumah Sakit dr. Hasan Sadikin Bandung, PT. Prodia Widya Husada dan BATAN serta fasilitas di berbagai apotek, industri farmasi, rumah sakit dan instansi pemerintah (Balai POM dan Puskesmas).

Dalam lima tahun ke depan, Fakultas Farmasi berencana menambah ketersediaan berbagai fasilitas, antara lain penambahan alat laboratorium (HPLC, FTIR, spektrofotometer UV, densitometer, PCR, kulkas, freeze dryer, dissolution device, SPE-vacuum dan CO<sub>2</sub> inkubator), peralatan tambahan di Apotek Pendidikan Unpad-Kimia Farma, menambah peralatan kantor (elektronik dan furniture), peralatan mengajar, menambah koleksi perpustakaan dan menambah bandwidth internet.

Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (Information and Communication Technology) yang digunakan oleh Fakultas Farmasi Unpad berupa:

1. Perangkat keras berupa komputer yang terhubung melalui intranet dan internet.
  - a. Jaringan kabel & hot spot meliputi seluruh area Fakultas Farmasi, baik di dalam maupun di luar gedung.
  - b. 3 server
  - c. 143 komputer pribadi, 39 notebook, 9 tablet, dan 12 Hub.
  - d. Penggunaan PABX sebanyak 16 titik untuk layanan komunikasi langsung antar divisi dan antar ruang administrasi.
2. Perangkat lunak berlisensi dalam jumlah yang memadai
  - a. Sistem Operasi Windows dan Aplikasi Office Berlisensi (Perjanjian Sertifikat Microsoft), ditambah aplikasi sumber terbuka seperti Linux
  - b. Software otomatisasi Otomigen X dan software GDL 4.2 Digital Library yang terhubung dengan IDLN (Indonesia Digital Library Network) yang digunakan di Perpustakaan Fakultas Farmasi Unpad.



- c. Moodle E-learning Universitas Padjadjaran untuk aplikasi e-learning
- d. Software Plagiaricek, merupakan software antiplagiarisme skripsi mahasiswa yang dapat diakses melalui jaringan LAN.

SIAT (Sistem Informasi Akademik Terpadu) <https://siat.unpad.ac.id/> dibangun untuk memfasilitasi dan mengintegrasikan semua sistem yang terkait dengan informasi akademik baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan pendukung lainnya. SIAT dapat diakses melalui <https://siat.unpad.ac.id/index.php/login> (untuk login operator), <https://students.unpad.ac.id/> (untuk login mahasiswa) dan <https://staffs.unpad.ac.id/login> (untuk login dosen).

SIAT berisi:

1. PACIS (Sistem Informasi Akademik Padjadjaran) <http://pacis.unpad.ac.id>  
Aplikasi untuk mengolah data akademik yang meliputi data mahasiswa baru dan mahasiswa lama, bagian keuangan dan BAA (Biro Administrasi Akademik).  
Fasilitas yang ada :
  - a. Pendaftaran dan pendaftaran siswa.
  - b. Status siswa terkini.
  - c. Biodata dan profil siswa.
  - d. Proses pembayaran (epayment).
  - e. Wisuda daring.
2. PADI (Penerimaan Padjadjaran) <http://padi.unpad.ac.id>  
Permohonan pengolahan data peserta Ujian Masuk (SMUP) Unpad antara lain:
  - a. Nomor pembelian dan PIN untuk pendaftaran online.
  - b. Pembagian ruang ujian.
  - c. kehadiran ujian.
  - d. Lulus laporan peserta.
3. Pendaftaran (<http://pendaftaran.unpad.ac.id>)  
Aplikasi untuk pemrosesan pendaftaran online, yang meliputi:
  - a. Isi biodata peserta.
  - b. Daftar dokumen yang diperlukan.
  - c. portal pengumuman.
  - d. Unduh bukti pendaftaran.
4. Mahasiswa (<http://students.unpad.ac.id/>)  
Aplikasi ini dibangun sebagai portal informasi bagi mahasiswa Unpad. Fasilitas yang terdapat di dalamnya adalah :
  - a. Mengisi biodata siswa (untuk up date).\
  - b. Informasi pendaftaran dan formulir penagihan.
  - c. Informasi Akademik.
  - d. KRS Online.
  - e. Kalender akademik
  - f. Nilai ujian
  - g. Jadwal kelas dan kuliah
  - h. Evaluasi hasil belajar (kuesioner)
5. Aplikasi ini pada awalnya bernama portal mahasiswa dengan alamat <http://mahasiswa.unpad.ac.id>, yang kini telah berubah menjadi mahasiswa mahasiswa.
6. e-Office (Surat Terhubung Padjadjaran) <http://siat.unpad.ac.id/eoffice>  
Aplikasi/sistem yang disediakan untuk memproses alur kerja surat masuk dan surat keluar di lingkungan Universitas Padjadjaran. Fasilitas yang disediakan antara lain:
  - a. Sistem Surat Masuk.

- b. Sistem Surat Keluar.
  - c. Pelacakan Surat.
  - d. Manajemen Dokumen.
7. SIMAK BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara) merupakan sistem pelaporan penggunaan barang milik negara secara off line.
8. Database Alumni Online, merupakan sistem database alumni online yang dapat diakses melalui <http://farmasi.unpad.ac.id/data-alumni>.

SIAT juga telah terintegrasi dengan data PDPT-DIKTI (Database Perguruan Tinggi) atau <http://forlap.dikti.go.id> melalui web service yang terkoneksi antara Universitas Padjadjaran dan Kemenristekdikti, berfungsi sebagai pelaporan evaluasi program studi setiap semester. .

## 4.2. Infrastruktur

---

Fakultas Farmasi Unpad menyediakan fasilitas yang lengkap, milik sendiri dan memadai untuk menjamin kelancaran Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga menghasilkan lulusan yang memenuhi kompetensi yang ditentukan.

Pada tahun 2015, sarana dan prasarana Fakultas Farmasi Unpad semakin lengkap dengan hibah dari IDB (Islamic Development Bank) berupa 2 gedung baru lengkap dengan fasilitasnya. Gedung baru berlantai 3 yang diberi nama Gedung Laboratorium 2 ini berisi ruang kelas dan laboratorium yang terintegrasi dengan ruang penelitian, ruang diskusi dan ruang kerja dosen. Gedung Dekan baru berlantai 2, berisi ruangan untuk fakultas dan manajemen program studi, ruang layanan akademik dan administrasi, ruang rapat kecil, ruang rapat paripurna dan ruang lain yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk ruang auditorium untuk acara yang lebih besar. Kedua gedung tersebut melengkapi Gedung Laboratorium 1 yang terdiri dari ruang kelas, ruang tutorial, CBT Center dan laboratorium yang terintegrasi dengan ruang penelitian, ruang diskusi dan ruang kerja dosen.

Ruang kelas, ruang tutorial dan ruang diskusi digunakan untuk kegiatan perkuliahan. Ruang tutorial digunakan untuk perkuliahan dengan menggunakan metode pembelajaran SCL dan sesi komprehensif mahasiswa. Ruang auditorium digunakan untuk kuliah tamu, kunjungan tamu atau sebagai ruang ujian berbasis kertas (Paper Based Test). Metode Computer Based Test (CBT) dilakukan di CBT Center.

Berbagai laboratorium dan laboratorium kering (Teaching Dispensatory), ruang kerja penelitian mahasiswa tersedia untuk digunakan oleh mahasiswa. Ruang perpustakaan yang luas dilengkapi dengan ruang baca yang memadai. Ruang terbuka yang nyaman untuk belajar dan berdiskusi, kantin, ruang BEM Kemafar, ruang musik dengan peralatan band dan angklung serta lapangan olahraga. Tempat parkir kendaraan yang luas dapat memenuhi kebutuhan parkir dosen, mahasiswa dan tamu. Fakultas Farmasi Unpad memiliki Apotek Pendidikan Unpad-Kimia Farma, kebun tanaman obat dan Asrama Padjadjaran 3 untuk mahasiswa tahun pertama. Fakultas Farmasi Unpad juga memiliki desa binaan yaitu di Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang sebagai tempat pelaksanaan rutin pengabdian masyarakat.



Selain sarana dan prasarana di Fakultas Farmasi Unpad, mahasiswa juga dapat mengakses berbagai sarana akademik dan administrasi, laboratorium, laboratorium, ruang pertemuan, sarana olahraga (ruang olahraga bulu tangkis indoor, lapangan futsal, lapangan sepak bola, dan lapangan basket), kegiatan seni ruang, ruang kegiatan siswa. Fasilitas kesehatan, anjungan ATM, toko buku, kantin, perpustakaan pusat, masjid dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Medical & Health Center yang memberikan pelayanan kesehatan berupa Unit Gawat Darurat (UGD), praktik dokter, rawat jalan, rawat inap dan rujukan ke rumah sakit yang lebih lengkap (umumnya RS Hasan Sadikin). Universitas Padjadjaran juga memiliki Rumah Sakit Pendidikan (RSP) Unpad, arboretum dan infrastruktur lainnya yang terletak di tiga kampus Unpad yang berlokasi di Bandung, Jatinangor dan Arjasari.

Mahasiswa Fakultas Farmasi Unpad juga dapat mengakses berbagai sarana prasarana yang dimiliki oleh pihak lain, seperti fasilitas dr. Hasan Sadikin Bandung, PT. Prodia Widya Husada dan BATAN. Dalam lima tahun ke depan, akan ada perluasan ruang CBT.

# Bagian 5

## PENELITIAN, PELAYANAN MASYARAKAT DAN KERJASAMA



### 5.1. Penelitian

Berbagai penelitian yang dilakukan oleh dosen Program Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Unpad didanai dari berbagai sumber. Di tingkat universitas, terdapat dana penelitian ALG (Academic Leadership Program) untuk guru besar dan dana PUPT (Higher Education Excellence Research). Penelitian skala nasional, seperti Hibah Bersaing Sesuai Prioritas Nasional, Hibah Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, Hibah Bersaing Strategis Nasional dan Program Insentif didanai oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Kesehatan dan beberapa lembaga swasta. Besaran hibah bervariasi tergantung pada kualifikasi peneliti, skala penelitian dan produk akhir yang dihasilkan. Penelitian umumnya dilakukan secara berkelompok yang melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, yang menghasilkan publikasi ilmiah, paten dan produk komersial.

Seluruh kegiatan penelitian di Program Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Unpad dilaksanakan secara terpadu dan berkoordinasi dengan Direktorat Riset, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi (DRPMI) Universitas Padjadjaran. Monitoring dan evaluasi kegiatan dan pelaporan dilakukan secara berkala oleh fakultas, universitas dan penyandang dana untuk memastikan kualitas, relevansi dan produktivitas kegiatan.

Saat ini Fakultas Farmasi Unpad memiliki 4 jurnal ilmiah yang terbit secara berkala yaitu "Farmaka" sebagai wadah publikasi mahasiswa Fakultas Farmasi Unpad, "Jurnal Farmasi Klinik Indonesia" sebagai jurnal ilmiah nasional terakreditasi, "Jurnal Indonesia Farmasi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi" sebagai publikasi. Jurnal ilmiah nasional belum terakreditasi seperti halnya jurnal internasional "Penelitian



Farmakologi dan Farmasi Klinik”. Setiap jurnal memiliki tenaga khusus (dosen dan tenaga kependidikan) yang terlatih dalam pengelolaan jurnal profesional.

## **5.2. Pelayanan Masyarakat**

---

Kegiatan pengabdian/pengabdian masyarakat bagi dosen program sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Unpad didanai dari berbagai sumber, antara lain dari dana DIPA Unpad berupa dana PPM (Pengabdian Kepada Masyarakat) prioritas dan dana KKNM-PPMD terintegrasi. Sumber dana lainnya berasal dari Kementerian Riset dan Teknologi dalam bentuk hibah (IbM Grants) dan lembaga lain seperti PT. Prodia, PT Kimia Farma dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dalam bentuk dana kerjasama.

Besarnya dana dari DIPA Unpad dapat mendanai kegiatan sosialisasi, pelatihan atau demonstrasi sederhana, sedangkan sumber dana lainnya mampu mendanai program kewirausahaan atau penerapan hasil penelitian bagi masyarakat.

Fakultas Farmasi Unpad memiliki desa binaan yaitu Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang sebagai lokasi rutin pelaksanaan pengabdian/pengabdian kepada masyarakat dari civitas akademika Fakultas Farmasi Unpad.

Seluruh kegiatan pengabdian/pengabdian masyarakat di Fakultas Farmasi Unpad dilakukan secara terintegrasi dan berkoordinasi dengan Direktorat Riset, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi (DRPMI) Universitas Padjadjaran. Monitoring dan evaluasi kegiatan serta pelaporan dilakukan secara berkala oleh fakultas, universitas dan penyandang dana untuk memastikan kualitas, relevansi dan produktivitas kegiatan.

## **5.3. Kerja Sama**

---

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan tridharma perguruan tinggi, Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, baik di dalam maupun luar negeri. Kerjasama ini dikoordinir oleh Manajer Riset, PPM, Inovasi dan Kerjasama, Fakultas Farmasi Unpad.

### **5.3.1 Kerja Sama di Bidang Pendidikan**

Kegiatan benchmarking untuk beberapa staf Program Sarjana Farmasi telah dilakukan ke berbagai universitas di Indonesia dan luar negeri, seperti College of Pharmacy, Monash University (Australia).

Kerjasama pendidikan dengan institusi di luar negeri telah memberikan kesempatan studi lanjut bagi dosen dan alumni Fakultas Farmasi Unpad di perguruan tinggi dimana kerjasama, dosen di institusi yang bekerjasama menjadi narasumber untuk kuliah umum, kuliah tamu, workshop atau seminar internasional, penyelenggaraan seminar internasional bersama dan pertukaran mahasiswa dan dosen.

Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, Program Sarjana Farmasi telah menjalin kerjasama dengan industri farmasi, pedagang besar farmasi, instansi pemerintah dan



berbagai fasilitas pelayanan kefarmasian, seperti apotek, rumah sakit dan puskesmas terutama sebagai presenter dalam kuliah umum, kuliah tamu, workshop dan seminar nasional/internasional. Pihak-pihak yang bekerjasama juga memberikan umpan balik yang digunakan untuk perbaikan dan evaluasi kurikulum dan kompetensi lulusan.

### 5.3.2 Kerja Sama dalam Penelitian

Kerjasama penelitian yang telah terjalin dengan berbagai instansi dalam negeri antara lain LIPI, BPPT, BATAN, PT. Kimia Farma, PT. Prodia, PT. Jamu Borobudur, Darya Padma Enoes, PT Inertia Utama, PT Midix Graha Farma, PT Martina Berto, dan berbagai fasilitas pelayanan kefarmasian, seperti apotek, rumah sakit dan puskesmas, terutama sebagai tempat penelitian mahasiswa dan dosen.

Kerjasama penelitian yang telah terjalin dengan berbagai instansi asing antara lain:

1. *Post Doctoral Research* at Toyama Medical and Pharmaceutical University (Jepang).
2. *Joint Research* with Hohenheim Universitat (Stuttgart, Jerman).
3. *Joint Research* with University of the Phillipine (Manila, Filipina).
4. *Post Doctoral Research* at Department of Pharmacy and Biology Munich University (Jerman).
5. *Training Course* at Faculty of Agriculture Kyoto University (Jepang).
6. *Joint Research* with Osaka Prefecture University (Jepang).
7. *Post Doctoral Research* at Institute of Pharmacy – Ludwig Maximilliam (Munich, Jerman).
8. *Post Doctoral Research* at Department of Chemistry, University of Braunschweig (Jerman).
9. *Post Doctoral Research* at Freie Universitat Berlin – Jerman.
10. *Sandwich Research* with Yonsei University (Korea).
11. *Joint Research* with Graduate School of Medicine, Gunma University (Jepang).
12. *Sandwich Research* with INSA, Toulouse (Perancis).
13. *Joint Research* with Monash University, Australia.
14. *Joint Research* with Universiteit Twente
15. *Joint Research* with Vrije University
16. *Joint Research* with Universitat Pompeu Fabra Barcelona
17. *Joint Research* with Faculty of Science Leiden University
18. *Joint Research* with Chiang Mai University
19. *Joint Research* with China Pharmaceutical University
20. *Joint Research* with Vienna University
21. *Joint Research and double degree program* with Rutgers University the state of new jersey
22. *Joint Research* with Tsukuba University
23. *Joint Research* with Chiba University
24. *Joint Research* with Groningen University
25. *Joint Research* with Glouchestershire University

### 5.3.3 Kerja Sama dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Di bidang pengabdian kepada masyarakat, Program Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Unpad memberikan layanan berupa pelatihan pengobatan sendiri, pemeriksaan pap smear dan pemeriksaan kesehatan gratis, bekerja sama dengan



PT. Prodia dan PT. Kimia Farma. Selain itu, berbagai kegiatan pendidikan kesehatan dilakukan bekerja sama dengan BPJS dan Kementerian Kesehatan RI.

Pada tahun 2010 dan 2017, Fakultas Farmasi menyelenggarakan seminar, expo dan workshop internasional tentang jamu. Dalam kegiatan ini masyarakat dikenalkan dengan keberadaan jamu sebagai obat tradisional Indonesia yang sudah mendunia.

Fakultas Farmasi Unpad juga memiliki Farmasi Pendidikan yang bekerjasama dengan PT. Kimia Farma Apotek, sebagai wadah penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa Fakultas Farmasi.

Pernyataan kepuasan pihak-pihak yang bekerjasama diperoleh dari form feedback dan kuisioner yang diberikan oleh Fakultas Farmasi Unpad, baik melalui email maupun diberikan pada saat kunjungan langsung.

# Bagian 6

## MAHASISWA DAN ALUMNI



### 6.1 Mahasiswa

Tujuan utama pembinaan mahasiswa Program Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Unpad adalah mendukung dan berupaya melengkapi kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan kokurikuler, sehingga lulusan memiliki nilai tambah berupa pengalaman berorganisasi, aktualisasi dan pengembangan diri, pembangunan, kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan.

### 6.2 Alumni

Alumni Universitas Padjadjaran berkumpul di Ikatan Alumni Pascasarjana Unpad. Salah satu tujuan dibentuknya Ikatan Alumni ini adalah untuk memberikan masukan kepada program studi khususnya dalam kurikulum agar lebih aplikatif dan sesuai dengan situasi aktual di lapangan.

Oleh karena itu, alumni program studi magister farmasi merupakan anggota Ikatan Alumni Fakultas Farmasi Unpad, yang tidak terpisahkan dari Ikatan Alumni Pascasarjana. Hingga saat ini, tercatat ada 4000 alumni yang terdaftar di Fakultas yang tersebar di seluruh tanah air. Ikatan Alumni, yang diwujudkan dalam **Ikatan Alumni Fakultas Farmasi** sebagai bagian dari **Ikatan Alumni (IKA) Universitas Padjadjaran**. Himpunan ini merupakan wadah bagi seluruh alumni, baik sarjana, apoteker maupun magister yang memiliki AD/ART, visi misi dan program kerja yang sejalan dengan tujuan pendidikan baik akademik maupun non akademik di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran. Ikatan alumni dipandang sebagai salah satu pilar



penting dalam kemajuan dan perkembangan lembaga. Nama Ikatan Alumni Fakultas Farmasi adalah **Ikatan Alumni Universitas Padjadjaran Komisariat Fakultas Farmasi (KOMFAK Farmasi)**.

Peran aktif alumni dalam menghimpun dan memberikan bantuan dana telah ditunjukkan baik dalam bentuk perorangan maupun atas nama Fakultas Farmasi Unpad. Sejak tahun 2011, penggalangan dana secara formal telah dilakukan dengan SK Pengurus IKA Apotek Unpad yang melakukan pembenahan kepesertaan dengan melakukan pendaftaran dan wajib membayar iuran anggota. 50% dari hasil penggalangan dana dialokasikan untuk disumbangkan kepada Fakultas dalam bentuk beasiswa dan bantuan kegiatan fakultas. Hampir setiap tahun IKA Apotek mengadakan kegiatan besar berupa seminar nasional dan temu alumni. Dalam acara besar tersebut, terkumpul sejumlah dana yang digunakan untuk membantu fakultas sesuai dengan kebutuhan yang telah disepakati. Selain itu, ada juga beasiswa bantuan belajar mahasiswa dari berbagai angkatan.

Ikatan Alumni menyumbangkan sarana pendidikan berupa buku, peralatan dan bahan penelitian yang dihibahkan/dipinjamkan serta menyediakan tempat simulasi penyuluhan narkoba bagi mahasiswa yang akan bekerja di bidang jasa dalam rangka membantu pelaksanaan pendidikan di fakultas farmasi. Selain itu, tempat kerja alumni juga dapat dijadikan sebagai tempat penelitian bagi mahasiswa magister Fakultas Farmasi.

Alumni telah membentuk jaringan yang luas dan kuat melalui lembaga tempat mereka bekerja untuk memberikan informasi seperti lowongan kerja, kegiatan pelatihan dan seminar. Selain itu, jejaring sosial seperti Facebook dan milis di grup yahoo dan WhatsApp (aplikasi pesan instan) juga telah memperkuat persahabatan, komunikasi dan informasi antara alumni dengan almamaternya. Jaringan ini juga sering digunakan sebagai sarana informasi lowongan kerja bagi alumni baru.

Alumni juga berperan aktif dalam memberikan masukan dalam kegiatan pembelajaran seperti dilibatkan dalam proses evaluasi kurikulum, sehingga materi yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan stakeholders. Sebagai salah satu contoh, dalam forum alumni terdapat komunitas alumni yang bekerja di industri yang memberikan masukan terkait kurikulum agar dapat bersinergi dengan dunia kerja.